

**Laporan Keuangan Interim
Konsolidasian**

**PT. RUKUN RAHARJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

***Consolidated Interim Financial
Statements***

***PT. RUKUN RAHARJA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*As of September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)*

Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 PT Rukun Raharja Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the Consolidated Statements of Financial Position for the years ended September 30, 2012 and December 31, 2011 and Consolidated Statements Of Comprehensive Income Ended September 30, 2012 and September 30, 2011 PT Rukun Raharja Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We the undersigned :

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama : Budiman Parhusip
 Alamat Kantor : Mayapada Tower Lt 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920.
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Pejaten Barat II Indah No. 17A, RT. 006/008 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : +62215213555
 Jabatan : Direktur Utama /President Director</p> | <p>Name : Budiman Parhusip
 Address : Mayapada Tower Lt 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920.
 Residential Address (as in identity card or other qualifier : Jl. Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
 Telephone : +62215213555
 Title : Direktur Utama /President Director</p> |
| <p>2. Nama : Djauhar Maulidi
 Alamat Kantor : Mayapada Tower Lt 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920.
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain : Pulo Gebang Permai Blok G.6/11 RT/RW 001/012 Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur.
 Nomor Telepon : +62215213555
 Jabatan : Direktur / Director</p> | <p>Name : Djauhar Maulidi
 Address : Mayapada Tower Lt 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920.
 Residential Address (as in identity card or other qualifier : Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur.
 Telephone : +62215213555
 Title : Direktur / Director</p> |

Menyatakan bahwa

Declare that :

- | | |
|--|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan penyusunan dan penyajian laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and the presentation of the Consolidated Statements of Financial Position for the years ended September 30, 2012 and December 31, 2011 and Consolidated Statements Of Comprehensive Income Ended September 30, 2012 and September 30, 2011.</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan:</p> <p>a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and :</p> <p>a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</p> <p>b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</p> |
| <p>3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan.</p> | <p>3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has truthfully been made.

Jakarta, 25 Oktober 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur/Director

Budiman Parhusip

Djauhar Maulidi



PT RUKUN RAHARJA Tbk.

Mayapada Tower Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 - Indonesia
 Telp. (+62 - 21) 5213 555 (Hunting), Fax. (+62 - 21) 5214 555

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	<u>Halaman / Pages</u>	
Laporan Keuangan Interim		<i>Interim Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 – 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian	3	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6 – 118	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian

Interim Consolidated Statements of
Financial Position

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

30 September 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

September 30, 2012 (Unaudit) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	3e,3s,5	76.372.572.822	39.764.794.754	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2c,3f,6a	138.241.295.881	70.898.305.984	Third parties -
- Pihak yang berelasi	3d,3f,6b,33a	14.023.412.126	6.650.868.827	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	3f,7a	23.062.651.081	2.224.002.359	Third parties -
- Pihak yang berelasi	3d,3f,7b,33b	4.399.841.313	5.577.930.514	Related parties -
Persediaan	3g,8	190.804.226	508.860.600	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3h,9	31.629.736.047	28.068.158.298	Prepaid expenses and advance payment
Pajak dibayar dimuka	3p,12a	866.007.737	482.613.347	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		288.786.321.231	154.175.534.682	Total current assets
<u>Aset tidak Lancar</u>				<u>Non - current assets</u>
Aset pajak tangguhan	3p,12d	21.002.581.945	18.587.228.137	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3i,10	423.965.443.892	456.536.995.829	Fixed assets- net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	3e,3j,3l,3m	50.995.505.669	51.842.654.642	Other asset
- bersih	3o,11			- net
Goodwill	3n,38	190.002.556.827	190.002.556.827	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		685.966.088.333	716.969.435.435	Total non-current assets
JUMLAH ASET		974.752.409.564	871.144.970.117	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian

Interim Consolidated Statements of
Financial Position

PT RUKUN RAHARJA TBK dan ENTITAS ANAK

PT RUKUN RAHARJA TBK and SUBSIDIARIES

30 September 2012 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)September 30, 2012 (Unaudit) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	3s,13	18.043.553.507	18.738.571.768	Short-term bank loan
Utang usaha				Account payables
- Pihak ketiga	3t,14a	25.413.353.644	31.621.031.701	Third parties -
- Pihak berelasi	3d,3t,14b,33c	-	741.608.244	Related parties -
Uang muka penjualan	3t,15	18.229.856.160	8.405.763.960	Unearned revenue
Utang pajak	3q,12b	34.996.463.308	27.492.430.241	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payable
- Pihak ketiga	3t,16a	44.187.592.464	40.989.771.975	Third parties -
- Pihak berelasi	3d,3t,16b,33d	2.573.214.582	8.585.493.433	Related parties -
Biaya yang masih harus dibayar	17	31.680.766.585	16.510.687.666	Accrued expenses
Utang surat promes	3c, 18	-	205.452.190.946	Promissory notes
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam setahun				Current maturities of long term liabilities
- Utang bank	20	9.206.432.485	62.233.173.136	Bank loan -
- Utang sewa pembiayaan	3k,21	1.051.356.136	2.284.606.801	Leasing -
Jumlah liabilitas jangka pendek		185.382.588.874	423.055.329.871	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3q,12d	1.055.567.834	1.052.582.622	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	20	323.203.884.336	235.343.889.026	Bank loan -
- Utang sewa pembiayaan	3k,21	1.749.176.108	487.628.094	Leasing -
Provisi diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3u,19	17.228.742.536	15.162.371.796	Estimated provision for employee benefits
Utang kepada pihak berelasi	3d,3t,22,33e	15.242.792.918	13.734.136.384	Due to related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		358.480.163.731	265.780.607.924	Total non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp100				Capital stock-par value
Modal dasar - 2.718.055.000 saham				Rp 100 Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.019.270.625 lembar saham	24	101.927.062.500	67.951.375.000	2,718,055,000 shares Issued and fully paid -1,019,270,625 shares
Tambahan modal disetor	3r,25	194.230.265.207	(81.628.165)	Additional paid in capital
Ekuitas hak konversi pemegang surat promes	2q, 17	-	10.663.947.054	Promissory notes holder's conversion equity
Saldo Laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		40.000.000	40.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		43.166.494.773	13.610.891.923	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		339.363.822.480	92.184.585.812	Equity attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	2b, 22	91.525.834.481	90.124.446.510	Non-controlling interest
Ekuitas - Bersih		430.889.656.961	182.309.032.322	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		974.752.409.564	871.144.970.117	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim
Konsolidasian**

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Interim Consolidated Statements of Comprehensive
Income**

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and 2011(Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
PENDAPATAN	3p,26	700.396.763.772	580.225.784.953	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,27,33f	536.371.819.158	431.357.757.889	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		164.024.944.614	148.868.027.064	GROSS PROFIT
Pendapatan bagi hasil - bersih	30	5.116.099.193	5.917.069.246	Revenue sharing
Laba selisih kurs – bersih	30	(10.799.939.892)	1.612.882.594	Gain (loss) on forex exchange
Beban pemasaran	28	(3.473.101.046)	(1.386.382.900)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	29	(71.186.967.603)	(58.179.435.745)	General & administration expenses
Beban bunga	30	(20.527.276.253)	(36.134.699.317)	Interest expenses
Laba penjualan aset tetap	10,30	1.728.874.469	-	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan (Beban) lainnya	30	(3.967.508.644)	1.462.872.832	Other Income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.915.124.839	62.160.333.774	PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	3q,12c	(24.617.143.351)	(25.064.926.379)	Current Tax
Tangguhan	3q,12d	2.392.113.550	3.974.612.680	Deferred Tax
Beban Pajak - bersih		(22.225.029.801)	(21.090.313.699)	Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		38.690.095.038	41.070.020.075	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		38.690.095.038	41.070.020.075	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		29.555.602.949	31.675.255.816	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23	9.134.492.089	9.394.764.259	Non-controlling interests
		38.690.095.038	41.070.020.075	
Laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		29.555.602.949	31.675.255.816	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23	9.134.492.089	9.394.764.259	Non-controlling interests
		38.690.095.038	41.070.020.075	
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				INCOME PER SHARE WHICH ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY
DASAR *	3x,31	34,52	46,61	* BASIC
DILUSIAN *	3x,32	-	31,64	* DILUTED
* Dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham				* Expressed in full amount of Rupiah per share

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian

Interim Consolidated Statements of Changes in Equity

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK

PT RUKUN RAHARJA Tbk and SUBSIDIARIES

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 2011 (Tidak Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended September, 30, 2012 and 2011 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas hak Pemegang surat Utang Promes /		Saldo Laba / Retained Earning		Total yang diatribusikan ke pemilik entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Parent Entity		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Total / Total	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Paid in capital	Promissory Notes Holder's Conversion Equity	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Saldo Per 1 Januari 2011	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	2.382.819.402	80.956.513.291	95.861.056.486	176.817.569.777	Balance as of January 1, 2011
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	27.578.148.351	27.578.148.351	5.806.807.854	33.384.956.205	Comprehensive income for the year
Saldo Per 30 September 2011	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	29.960.967.753	108.534.661.642	101.667.864.340	210.202.525.982	Balance as of June 30, 2011
Saldo 1 Januari 2012	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	13.610.891.824	92.184.585.713	90.124.446.609	182.309.032.322	Balance as of January 1, 2012
Hasil PUT II	33.975.687.500					33.975.687.500		33.975.687.500	Right Issue II
Tambahan modal disetor		194.311.893.372				194.311.893.372		194.311.893.372	Additional capital stock
Pengurangan ekuitas hak pemegang promes			(10.663.947.054)			(10.663.947.054)		(10.663.947.054)	Promissory notes holder's conversion equity
Pembayaran Dividen oleh Anak Usaha	-	-	-	-	-	-	(7.733.104.217)	(7.733.104.217)	Dividend Payment by Subsidiaries
Laba komprehensif Januari – Juni 2012	-	-	-	-	29.555.602.949	29.555.602.949	9.134.492.089	38.690.095.038	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2012	101.927.062.500	194.230.265.207	-	40.000.000	43.166.494.773	339.363.822.480	91.525.834.481	430.889.656.961	Balance as of June 30, 2012

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
 2011 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interim Consolidated Statements Of Cash Flow
PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
 September 30, 2012 (Unaudited) and
 2011 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan	698.148.784.091	562.724.866.072	Cash receipts from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional	(674.174.667.879)	(425.298.014.339)	Cash paid to supplier and operational	
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	23.974.116.212	137.426.851.732	Cash provided by operating activities	
Penerimaan pendapatan bunga	12.171.143	-	Receipts for interest income	
Pembayaran bunga	(10.660.579.938)	(25.352.620.332)	Payments for interest	
Pembayaran pajak	(344.492.576)	(21.706.435.466)	Payments for taxes	
Penerimaan (pembayaran) dari operasional lainnya – bersih	(6.837.703.964)	1.964.721.481	Other income (expenses)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	6.143.510.876	92.332.517.416	Net cash provided by Operating activities	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan aset tetap	(478.672.011)	(3.112.077.283)	Additions to fixed assets	
Pelepasan aset tetap	2.520.595.925	323.892.878	Sales of fixed assets	
Penerimaan (Perolehan) aset lain – lain	847.148.973	968.817.186	Acquisition of other assets	
Penerimaan (pembayaran) deviden	-	-	Receipt (Payment) Dividend	
Penurunan (kenaikan) uang muka penyertaan saham dan proyek	(3.561.577.749)	-	Decrease (increase) prep. Expense for advances shares and project	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(672.504.861)	(1.819.367.219)	Net cash Provided by (used for) Investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
(Penambahan) pencairan kas direstriksi	8.753.549.145	-	(Addition) dishbursement restricted cash	
Penambahan Tambahan Modal di Setor	194.148.637.042	-	Increase in Paid In Capital	
Penambahan Modal hasil PUT II	33.975.687.500	-	Increase in Capital from PUT II	
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Ketiga	(14.975.387.365)	-	Receipt (Payment) to Third Parties	
Penambahan (Penurunan) utang pihak berelasi	(5.245.230.562)	(39.553.389.979)	Increase (payment) in payables to related parties	
Pembayaran surat hutang promes	(216.116.137.999)	-	Promissory notes settlement	
Penambahan (pengurangan) utang bank	30.623.951.643	(63.309.869.835)	Increase (Payment) of bank loan	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(28.297.349)	(1.199.313.710)	Payments of lease payments	
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	31.136.772.054	(104.062.573.524)	Net cash provided by (used for) financing activities	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	36.607.778.069	(13.549.423.327)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39.764.794.753	51.846.507.061	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	76.372.572.822	38.297.083.734	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Investing and financing activities not affecting cash flows:	
Penambahan aset tetap - sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	10	884.171.004	3.225.100.000	Additions in fixed assets under obligation financing leases

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

*For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rukun Raharja Tbk, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 dari Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 dari Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 49 tanggal 22 Mei 2008 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 November 2008, dan akta No. 33 tanggal 26 Februari 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp116.070.000.000 menjadi Rp271.805.500.000. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-09932.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Maret 2009.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Maret 2009 dan Akta No. 19 tanggal 14 September 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui :

1. Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak - banyaknya 2.038.541.250 saham biasa atas nama.
2. Melakukan akuisisi PT Gelar Karya Raya dan PT Baratama Mutiara Pertiwi yang bergerak di bidang pertambangan Timah.
3. Mengubah pasal 3 Anggaran Dasar.
4. Meningkatkan modal dasar.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Rukun Raharja Tbk, (Company) was established under notarial deed No. 290 dated December 24, 1993 of Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 by Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. C2.12743.HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 49 dated May 22, 2008 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of Articles of Association as compliance to the provisions of the Laws number 40 of 2007 concerning "Corporate Law". This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 13, 2008, and deed No. 33 dated February 26, 2009 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta concerning the increase in Company's authorized capital from Rp116,070,000,000 to Rp271,805,500,000. The amendment of such deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia by its Decree No. AHU-09932.AH.01.01. 2009 dated March 30, 2009.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders dated March 5, 2009 and deed 19 dated September 14, 2009 of Ny Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved:

1. *Rights Issue II to the shareholders in connection with the issuance of Preemptive Rights (ER) as much of 2,038,541,250 registered ordinary shares.*
2. *The acquisition of PT Gelar Karya Raya and PT Baratama Mutiara Pertiwi engaged in tin mining.*
3. *Changing the article 3 of the Articles of Association.*
4. *Increasing the authorized capital.*

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(lanjutan)*

a. Pendirian dan Informasi Umum *(lanjutan)*

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Januari 2010 yang dinyatakan kembali berdasarkan Akta No. 01 dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membatalkan seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Maret 2009 tersebut, serta melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juni 2005 yang dilanjutkan tanggal 29 Juni 2005 diadakan Rapat Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang akhirnya dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No.82.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang *real estate* menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010.

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah :

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang pertambangan, pengelolaan kepelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and General Information *(continued)*

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders dated Januari 5, 2010 which was stated by Deed No. 01 drawn before Ny Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved to cancel shareholders decision on General Meeting of Shareholders dated March 5, 2009 and approved to changes Company's Board of Director and Commissioner composition.

On June 22, 2005 which was continued on June 29, 2005 the first Limited General Meeting was held with Pre-emptive Rights (ER), notarized by Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., with the deed no. 82.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved changing the Company's previous line of business which was engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream.

The amendment of the Articles of Association of the Company has obtained the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-35808.AH.01.02.Tahun 2010 dated July 16, 2010.

Company purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows :

- *To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, mining consulting, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;*

1. UMUM (*lanjutan*)

a. Pendirian dan Informasi Umum (*lanjutan*)

- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian, penyimpanan gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM), pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas dan perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM serta kegiatan usaha penunjang;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir, dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Mayapada Tower Lantai 21 Jalan Jendral Sudirman Kav.2, Jakarta Selatan dan memulai kegiatan usaha pada bulan Februari 2002.

Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi, penyediaan dan pengelolaan bongkar muat peti kemas, jasa pengisian dan pengangkutan elpiji untuk tabung gas 3kg, 12 kg, dan 50kg.

1. GENERAL (*continued*)

a. Establishment and General Information (*continued*)

- *To carry out business in mining, including distribution and storage of gas and fuel oil (Bahan Bakar Minyak - BBM), development, management and operation of gas infrastructure and provide fuel and gas transmission pipeline and related business activities;*
- *To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers, and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.*

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Mayapada Tower Floor 21 Jalan Jendral Sudirman Kav.2, South of Jakarta and started its business operations in February 2002.

The Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services, provision and management of loading and unloading of containers, filling and transportation services to LPG gas cylinders 3kg, 12 kg, and 50kg.

1. UMUM (*lanjutan*)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 lembar saham disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Januari 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak - banyaknya 467.500.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 4 (empat) saham lama berhak atas 5 (lima) HMETD untuk membeli 5 (lima) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 saham dengan nilai nominal Rp110 setiap saham.

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor: S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai nominal Rp677 setiap saham.

1. GENERAL (*continued*)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No. S-2699/PM/2002 to do public offering of its shares of 120,000,000 shares along with warrants as much as 84,000,000 shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp110 per share. Purchases can be made during the execution period starting on January 22, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue I to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights (ER) as much as 467,500,000 registered ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share, provided that each holder of 4 (four) old shares are entitled to 5 (five) pre-emptive rights to purchase 5 (five) new shares. The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 shares with a nominal value of Rp110 per share.

On April 30, 2012, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) on its letter No: S-4933/BL/2012 to do Right Issue II to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights (ER) registered ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share, provided that each holder of 2 (two) old shares are entitled to 1 (one) pre-emptive rights to purchase 1 (one) new shares. The number of shares of public offering II was as much as 339.756.875 shares with a nominal value of Rp677 per share.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**1. GENERAL (continued)****c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit****c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

Susunan pengurus Perusahaan per
30 September 2012 sesuai dengan akta No.12
dan 13 tanggal 15 Juni 2012 dari Ny. Rini Yulianti,
S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's
managements as of September 30, 2012
based on deed No.12 and 13 dated June 15,
2012 from Ny. Rini Yulianti, S.H., Notary in
Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	:	Hapsoro
Komisaris	:	Farouk Rais
Komisaris independen	:	Muhammad Senang Sembiring
Komisaris	:	-

The Board Commissioners

:	President Commissioners
:	Commissioners
:	Independent commissioner
:	Commissioners

Dewan Direksi

Direktur utama	:	Budiman Parhusip
Direktur	:	Priyo S.Brodjonegoro
Direktur	:	Djauhar Maulidi

The Board Commissioners

:	President Director
:	Director
:	Director

Per tanggal 30 September 2012, susunan komite
audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

As of September 30, 2012, the members of the
Company's audit committee are as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Muhammad Senang Sembiring
Anggota	:	Agus Haryanto
Anggota	:	Budi R. Sinaga

The Board Commissioners

:	President Director
:	Director
:	Director

Susunan pengurus Perusahaan per
31 Desember 2011 sesuai dengan akta No.2
tanggal 1 Juni 2011 dari Ny. Rini Yulianti, S.H.,
Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's
managements as of December 31, 2011 based
on deed No.2 dated June 1, 2011 from Ny. Rini
Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris utama	:	Hapsoro
Komisaris	:	Farouk Rais
Komisaris Independen	:	Muhammad Senang Sembiring
Komisaris	:	-

The Board Commissioners

:	President Commissioners
:	Commissioners
:	Independent commissioner
:	Commissioners

Dewan Direksi

Direktur utama	:	Budiman Parhusip
Direktur	:	Priyo S.Brodjonegoro
Direktur	:	Djauhar Maulidi

The Board Commissioners

:	President Director
:	Director
:	Director

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**1. GENERAL (continued)****c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit****c. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee****Komite Audit**

Ketua Komite Audit	:	Muhammad Senang Sembiring
Anggota	:	Agus Haryanto
Anggota	:	Budi R. Sinaga

The Board Commissioners

:	President Director
:	Director
:	Director

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 142.

On September 30, 2012 and December 31, 2011 the number of permanent employees of the Company was 142, respectively.

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public Company, the Company has had an Independent Commissioner and the Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consists of 3 members, which also became Chairman of the Independent Commissioner of the Audit Committee.

Pada tanggal 30 September 2012 *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Cindy Budijono. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 2 Juni 2011.

On September 30, 2012 Company's *Corporate Secretary* is Cindy Budijono. The Company has established an internal audit unit on June 2, 2011.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation paid to the Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	<u>30 September 2012 / September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Komisaris	1.120.000.000	560.000.000	Commissioners
Direksi	3.484.590.800	2.745.600.000	Board of Directors
Jumlah	<u>4.604.590.800</u>	<u>3.305.600.000</u>	Total

Kompensasi Personil Manajemen Kunci besarnya imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah masing-masing sebesar Rp1.490.150.427 dan Rp840.534.592.

Key Management Personnel compensation amount of post-employment benefits for directors and commissioners by September 30, 2012 based on actuarial calculations was Rp1.490.150.427 and Rp840,534,592.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi adalah sebesar Rp.4.604.590.800 dan Rp4.146.134.592, masing-masing untuk periode 9 bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Overall short-term employee benefits paid to the commissioners and directors amounted to Rp.4.604.590.800 and Rp4.146.134.592, respectively for the 9 months ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN**2. INVESTMENTS****a. Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah
aset Entitas Anak adalah sebagai berikut :

a. Subsidiaries

The percentaged of ownership of the Company
and total assets of the Subsidiaries are as
follows :

Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Komersial / Year Commercial	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Asset (dalam jutaan rupiah / in million rupiah)	
			September 2012	Desember 2011	September 2012	Desember 2011
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Cahya Saguna Niketana	2002	Jasa pelabuhan / Port services	99,00%	99,00%	32.757	41.693
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Triguna Internusa Pratama (Induk perusahaan dari TCM dan PRA)	2007	Transmisi gas dan kompresi gas / Gas transmission and gas compression	99,90%	99,90%	219.728	193.259
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u> PT Trimitra Cipta Mandiri	2008	Transmisi Gas / Gas transmission	99,00%	0 %	21.900	15.457
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u> PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK, SNB dan RPS)	2007	Investasi / Investment	76,51%	99,99%	666.377	306.994
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u> PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK dan SNB)	2011	Investasi / Investment	23,48%	23,48%	666.377	306.994
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u> PT Energasindo Heksa Karya	2005	Distributor gas alam / Distributor of natural gas	80,00%	80,00%	342.095	290.489
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u> PT Suryandra Nusa Bhakti (Induk Perusahaan dari CBJ, SWK, SMJ, THN, SCJ, AGU)	1997	Pengisian gas elpiji / LPG gas filling	55,96%	55,96%	151.682	185.787

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN (lanjutan)**2. INVESTMENTS (continued)****a. Entitas Anak (lanjutan)****a. Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Tahun Komersial / Year Commercial	Bidang usaha / Line of business	Persentase Kepemilikan / percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Asset (dalam jutaan rupiah / in million Rupiah)	
			September 2012	Dec 2011	September 2012	Dec 2011
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Chandra Bhakti Jasatama (CBJ)	2006	Distributor elpigi / LPG Distributor	99,96%	99,96%	32.951	34.779
PT Sumbahan Wirakartika (SWK)	1992	Pengisian gas elpiji / LPG gas filling	90,00%	90,00%	24.514	27.193
PT Trihatras Nusantara (THN)	2006	Pengisian gas elpiji / LPG gas filling	75,00%	75,00%	27.730	29.645
PT Suryandra Cilacap Jaya (SCJ)	2010	Pengisian gas elpiji 3kg / 3 kg LPG gas filling	99,00%	99,00%	5.946	5.722
PT Anugerah Gas Utama (AGU)	2010	Pengisian gas elpiji 3kg / 3 kg LPG gas filling	90,00%	90,00%	5.609	4.873
PT Sentra Medan Jaya (SMJ)	2010	Pengisian gas elpiji 3kg / 3 kg LPG gas filling	75,00%	75,00%	6.608	5.059
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership:</u>						
PT Rukun Prima Sarana (RPS)	2012	Investasi / Investment	97,50%	-	-	-
PT Rukun Wira Paramitha (RWP)	2012	Investasi / Investment	80,00%	-	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership :</u>						
PT Prima Energi Raharja (PER)	2012	Investasi / Investment	80,00%	-	-	-
PT Rukun Prima Sarana (RPS)	2012	Investasi / Investment	2,50%	-	-	-

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN *(lanjutan)*

a. Entitas Anak *(lanjutan)*

1. PT Cahya Saguna Niketana

PT Cahya Saguna Niketana (dahulu PT Cahya Selaras Niaga) didirikan berdasarkan akta Nomor 317 tanggal 18 Nopember 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-16.747 HT.01.01.TH.95 tanggal 19 Desember 1995. Akta pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir berdasarkan akta nomor 07 tanggal 22 Juni 2009 (pengganti akta Nomor 10 tanggal 22 Desember 2008) dari Lazmi Aza, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2008. Perubahan akta ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-46326.AH.01.02, tanggal 24 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dibidang usaha jasa kepelabuhan.

Perusahaan mengakuisi PT Cahya Saguna Niketana pada tanggal 1 September 2004, sesuai akta no 4. Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Cahya Saguna Niketana adalah sebesar Rp35.640.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,00%.

2. INVESTMENTS *(continued)*

a. Subsidiaries *(continued)*

1. PT Cahya Saguna Niketana

PT Cahya Saguna Niketana (formerly PT Cahya Selaras Niaga) was established by Deed No. 317 dated November 18, 1992 drawn before John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. Deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-16 747 HT.01.01.TH.95 dated December 19, 1995. Deed of incorporation has been amended several times, and the latter by Deed number 07 dated June 22, 2009 (replacement deed No. 10 dated December 22, 2008) of Lazmi Aza, S.H., Notary in Jakarta, with respect to changes in the overall budget in order to meet the basic provisions Limited Liability Company Act number 40 of 2008. Deed change was approved Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number AHU-46326.AH.01.02, dated 24 September 2009.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities primarily engaged in the business of port services.

The Company acquired PT Cahya Saguna Niketana on September 1, 2004, according to deed No. 4. Value of initial investment shares of the Company at PT Cahya Saguna Niketana is Rp35,640,000,000 with an ownership interest of 99,00%.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN *(lanjutan)*

a. Entitas Anak *(lanjutan)*

2. PT Panji Raya Alamindo

PT Panji Raya Alamindo berdomisili di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Mei 2007 oleh Notaris N. Kartini, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-06616 HT.01.01.TH.2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 29 Oktober 2010 oleh Notaris Artisa Khamelia Ramaditanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses pengajuan pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan yang meliputi pendistribusian dan pengisian gas elpiji. Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Panji Raya Alamindo adalah sebesar Rp50.512.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa PT Panji Raya Alamindo sesuai akta No.4 tanggal 30 Desember 2011 telah disetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 15.498 saham yang seluruhnya diambil oleh PT Triguna Internusa Pratama yang penyetorannya telah dilaksanakan berdasarkan konversi utang menjadi saham yang seluruhnya sebesar USD6.992.539,27 (setara Rp63.736.995.446) sehingga atas kepemilikan Perusahaan pada PT PRA berubah dari 99,99% menjadi 76,51%.

2. INVESTMENTS *(continued)*

a. Subsidiaries *(continued)*

2. PT Panji Raya Alamindo

PT Panji Raya Alamindo domiciled in Jakarta, was established by deed No. 4 May 15, 2007 by a Notary N. Kartini, S.H, in Jakarta. Deed of Company has been authorized by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. W7-06616 HT.01.01.TH.2007. Articles of Association have been amended several times, with notarial Last No. 13 dated October 29, 2010 by Notary Artisa Khamelia Ramaditanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in shareholding structure. Deed of Amendment is still in the process of the ratification of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives established company is engaged in the service or services that include distribution and filling of liquefied petroleum gas. Value of initial investment shares of the Company at PT Panji Raya Alamindo is Rp50, 512,000,000 with an ownership interest of 99.99%.

Based on Extraordinary General of Shareholders' Meeting based on the Deed No. 4 dated December 30, 2011 has approved the following matters:

- a. Approve the issuing of shares in deposit as many as 15,498 shares taken entirely by PT Triguna Internusa Pratama which has been implemented based on the conversion of debt into shares of a total of USD6,992,539.27 (equivalent to Rp63,736,995,446) that the Company's ownership in PT PRA changed from 99.99% to 76.51%.*

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN *(lanjutan)*

a. Entitas Anak *(lanjutan)*

2. PT Panji Raya Alamindo *(lanjutan)*

- b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.512.000.000 menjadi Rp66.010.000.000.

3. PT Triguna Internusa Pratama

PT Triguna Internusa Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjat Darmadji, S.H., No. 164 tanggal 20 Januari 2003. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C07817.HT.01.01-TH.2003 tanggal 10 April 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 27 tanggal 29 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., MKn., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan dan jasa. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasi pada tahun 2007.

Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Triguna Internusa Pratama adalah sebesar Rp49.490.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

2. INVESTMENTS *(continued)*

a. Subsidiaries *(continued)*

2. PT Panji Raya Alamindo *(continued)*

- b. Approved to increase the issued and fully paid capital stock from Rp50,512,000,000 to Rp66,010,000,000.

3. PT Triguna Internusa Pratama

PT Triguna Internusa Pratama was established by Deed drawn before Dradjat Darmadji, S.H., no. 164 dated January 20, 2003. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter No. C07817.HT.01.01-TH.2003 on 10 April 2003. Articles of Association have been amended several times, most recently by deed no.27 dated October 29, 2010, made before Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., concerning about the Company's stockholders. Amendment which is still in the process of ratification by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scopes of its activities are primarily dealt in general trading, construction and services. The Company is domiciled in Jakarta and started operations in 2007.

Value of initial investment shares of the Company on PT Triguna Internusa Pratama is Rp49,490,000,000 with ownership of 99.99%.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

*For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board and the Association of Indonesian Accountants Regulations and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK). As disclosed in the notes linked below, some accounting standards have been revised and published, implemented effective January 1, 2011, both prospectively and retrospectively..

The financial statements statements have been prepared in accordance with Statement of Accounting Standards of Financial (PSAK) No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements", both applied on the date of January 1, 2011.

The consolidated financial statements prepared on the accrual basis using historical cost, except for certain accounts as measured by the measurement as described in accounting policy for each account.

Consolidated statements of cash flows prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standard dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) :
- PSAK No. 60 :
- PSAK No. 61 :

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Consolidated Financial Statements *(continued)*

The company is still evaluating the possible impact on the issuance of the following financial accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012:

- Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing / *Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/*Accounting and Reporting Program Benefits Pension Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.*
- Imbalan Kerja / *Employee Benefits*
- Kontrak Konstruksi / *Construction Contracts*
- Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payment*
- Instrumen Keuangan Pengungkapan/*Financial Instruments Disclosures*
- Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/*Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian *(lanjutan)*

Standar akuntansi baru *(lanjutan)*

- PSAK No.13 :
- ISAK No.15 :
- ISAK No.16 :
- ISAK No.18 :
- ISAK No. 20 :

b. Prinsip Konsolidasi

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non pengendali ("KNP");
- (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (iv) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Consolidated Financial Statements *(continued)*

New accounting standards *(continued)*

- PSAK No.13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/
Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation.
- ISAK No.15 : PSAK 24, Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/
PSAK 24, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction.
- ISAK No.16 : Perjanjian Konsesi Jasa/
Service Concession Arrangements.
- ISAK No.18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/
Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities.
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas
Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders

b. Principle of Consolidation

Since the date January 1, 2011

Effective on January 1, 2011, the Company applied PSAK No. retrospectively. 4 (Revised 2009), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", except the following points are applied prospectively:

- (i) loss of a subsidiary that causes a deficit balance for the non-controlling interests ("KNP");
- (ii) lose control of the Subsidiaries;
- (iii) potential voting rights in determining the existence of control; and
- (iv) consolidated subsidiaries that have long-term restrictions;

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, ("Grup") yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 2a.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas Anak di konsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT Triguna Internusa Pratama dan PT Panji Raya Alamindo diakuisisi oleh Perusahaan sejak tanggal 27 Oktober 2010, sehingga laporan keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah laporan periode 2 bulan dari tanggal 1 Nopember 2010 dan berakhir pada 31 Desember 2010 (lihat Catatan 4).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principle of Consolidation (continued)

Since the date January 1, 2011 (continued)

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulate the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities that are in control of a parent entity, and accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when an entity separate financial statements are presented as additional information.

As detailed in this section, the application of PSAK. 4 (Revised 2009) gives no significant influence over financial reporting related to the following disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, ("the Group") are owned directly by the percentage ownership of more than 50% as mentioned in Note 2a.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and significant Subsidiaries have been eliminated.

Subsidiaries in the consolidated entity in full from the date of acquisition, the date the Group gained control, until the date the parent entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than half the power of sound entities.

PT Triguna Internusa Pratama and PT Panji Raya Alamindo acquired by the Company from the date of October 27, 2010, so that the financial statements of subsidiaries are consolidated into the Company's financial statements ended December 31, 2010 is a two-month reporting period of November 1, 2010 and ending on December 31, 2010 (see Note 4).

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Pada saat PT Panji Raya Alamindo (PRA) diakuisisi oleh Perusahaan, PRA telah memiliki Entitas Anak yaitu PT Energasindo Heksa Karya (EHK) dan PT Suryanandra Nusa Bhakti (SNB) dan Entitas Anak (lihat catatan 2a).

PT Trimitra Cipta Mandiri diakuisisi oleh PT Triguna Internusa Pratama sejak tanggal 20 Juli 2011 sehingga laporan keuangan periode yang berakhir pada 31 Desember 2011 dikonsolidasikan didalam laporan keuangan PT Triguna Internusa Pratama yang berakhir pada periode 31 Desember 2011.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut;
- (e) Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principle of Consolidation (continued)

Since the date January 1, 2011 (continued)

At the time of PT Panji Raya Alamindo (PRA) was acquired by the Company, PRA has Subsidiaries PT Energasindo Heksa Karya (EHK) and PT Suryanandra Nusa Bhakti (SNB) and the entity of Subsidiaries (see note 2a).

PT Trimitra Cipta Mandiri acquired by PT Triguna Internusa Pratama from the date of July 20, 2011 so that the financial statements for the year ended on December 31, 2011 was consolidated to financial statements of PT Triguna Internusa Pratama for the year ended December 31, 2011.

Control also exists when the parent entity owns half or less the sound power of an entity when there is:

- (a) Power in excess of half the voting rights under the agreement with other investors;
- (b) Rule governing the entity's financial and operational policies based on the articles of association or agreement;
- (c) Power to appoint or replace the majority of the directors or equivalent regulatory organs and entities controlled by directors or the organ; or
- (d) Power to a majority vote at a board meeting or equivalent regulatory organs and entities controlled by directors or organ;
- (e) Loss that is not owned subsidiary fully attributable to the KNP even if this results in KNP has a deficit balance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasi *(lanjutan)*

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 *(lanjutan)*

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (i) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- (ii) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (iii) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- (iv) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (v) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- (vi) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- (vii) Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principle of Consolidation *(continued)*

Since the date January 1, 2011 *(continued)*

Upon losing control on a subsidiary, the Group:

- (i) Stop the recognition of assets (including any *goodwill*) and liabilities of subsidiaries;
- (ii) Stop any recognition of the carrying amount of KNP;
- (iii) Stop the recognition of accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;
- (iv) recognize the fair value of payments received;
- (v) Recognise any remaining investment at fair value;
- (vi) Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and
- (vii) reclassify the stem above the previously recognized as components of comprehensive income to the income statement, or transferred directly to retained earnings.

KNP reflects part of the profit or loss and net assets of the child entities that can not be attributed directly or indirectly by the Company, each of which is presented in the consolidated comprehensive income statement and in equity in the consolidated statement of financial position, apart from the which can be attributed to the owner of the parent entity.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasi *(lanjutan)*

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 *(lanjutan)*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Anak telah mengacu pada kebijakan akuntansi Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas pada aset neto dan laba atau rugi neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi; sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Rugi (Laba) Neto Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Perusahaan, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Perusahaan dapat dipulihkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(continued)*

b. Principle of Consolidation *(continued)*

Since the date January 1, 2011 *(continued)*

The accounting policies used in preparing the financial statements have been referring to the subsidiary accounting policies, unless otherwise stated.

Before the date of January 1, 2011

The minority interest shareholders in net assets and net profit or loss of the consolidated Subsidiary; previously presented as "Minority interest" in the consolidated statement of financial position and the "Net Minority Interest on Loss (Income)-Subsidiaries " in the statement of comprehensive income.

Losses that are part of the minority stockholders in a subsidiary may exceed its part of the paid up capital of subsidiary. Excess and further losses are to be charged to the minority shareholders of the Company as the majority shareholder, unless the minority shareholder has other long-term interests of the subsidiary are liabilities related to or bind the minority shareholders to cover these losses and the minority shareholders are able meet liabilities. If at a later period subsidiary reported earnings, the earnings must be allocated to the majority interest, in this case, the Company, until all the deficits of minority shareholders that were previously charged to the Company recovered.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(continued)*

c. Financial Instruments

Effective on January 1, 2010, the Company has implemented PSAK. 50 (Revised 2006). "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaces PSAK No. 50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999) "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" prospectively. Transaction cost of the contract financing transactions that have occurred during the standard applied is not taken into account in the calculation of effective interest rates of the contract.

PSAK No. 50 set the requirements on the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. PSAK requires disclosure of, among other things, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows associated to financial instruments and the accounting policies used for the instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Instruments *(continued)*

PSAK No. 55 set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and contracts of purchase and sale of non-financial items. This statement, among others, provides the definition and characteristics of derivatives, the category of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified in four categories of financial assets measured at fair value through profit or loss, loans granted and receivables, held to maturity investments, and financial assets available for sale. The Company and Subsidiaries determines the classification of financial assets at initial recognition and, if possible and necessary to reevaluate the classification of assets at each reporting date.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss. Transaction costs directly attributed.

The Company's financial assets and Subsidiaries include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, lease receivables, other receivables - third party, the receivable relate parties and other assets - cash equivalents and restricted cash.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Instruments *(continued)*

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

a. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if acquired or held for the purpose of sale in the near future. Derivative assets are also classified as derivatives trading unless designated as hedging instruments. Financial assets are valued at fair value through profit or loss recorded in the Consolidated Statements of Financial Position at fair value to gains or losses recognized in comprehensive income statements.

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments, which has no active market quotations in financial assets carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses recognized in profit or loss as loans and receivables derecognized or impaired as well as through the amortization process.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang *(lanjutan)*

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai maupun melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Instruments *(continued)*

b. Loans and receivables *(continued)*

Cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, lease receivables, other receivables - third party, the receivable related parties and other assets - cash equivalents and restricted cash. Company and Subsidiaries included in this category.

c. Investments held to maturity

Non-derivative financial assets with fixed or determined payment and maturities have been established are classified as held to maturity investment if the Company has the intent and ability to hold these financial assets to maturity. After the initial measurement of investments held to maturity are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses the effective interest rate for discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial asset to the net carrying value of financial assets. Gains and losses are recognized in the income statement when the investment is derecognized or impaired as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries has no financial assets classified as held to maturity investments at September 30, 2012 and December 31, 2011.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dicatat pada nilai wajar.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

d. Financial assets available for sale

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in the three previous categories. After the initial measurement of financial assets available for sale are measured at fair value with gains or losses are unrealized are recognized in equity until the investment is derecognized. At that time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should reclassified to profit or loss as reclassification adjustments.

Investments are classified as financial assets available for sale are as follows:

- Investments in stocks are not available at fair value to possession of less than 20.00% and other long-term investments are recorded at acquisition cost
- Investments in capital stock are available at fair value to possession of less than 20.00% recorded at fair value.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Initial recognition, financial liabilities measured at fair value and, in terms of debt and loans, including transaction costs that are directly attributable.

The Company's and Subsidiaries financial liabilities include short-term loans, accounts payable, other debt - third parties, accrued expenses, debts and liabilities relate to the long term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

2. Liabilitas Keuangan *(lanjutan)*

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Instruments *(continued)*

2. Financial liabilities *(continued)*

Measurement depends on the classification of financial liabilities as follows:

a. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as trading if acquired or held for the purpose of sale in the near future. Derivative liabilities are also classified as derivatives trading unless designated as effective hedging instruments.

Profit or loss on the liability of trading should be recognized in comprehensive income statements.

b. Liabilities and loans

After initial recognition, debt and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Profits or losses must recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liability is derecognized as well as the through process amortization.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Instruments *(continued)*

3. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities and net worth offset reported in the statement of financial position, if and only if it currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intent to settle on a net basis or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to price quotations in active markets at the close of business at the end of the period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions are fair between the parties understand and desire, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Financial assets are recorded at amortized cost. For loans granted and receivables carried at amortized cost. The Company determines impairment based upon objective evidence of impairment on an individual basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

c. Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan *(lanjutan)*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel. Tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial Instruments *(continued)*

4. Fair Value of Financial Instruments *(continued)*

If there is objective evidence that impairment has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying values of assets by the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate is the beginning of the financial assets. If the loan is granted and receivables have variable interest rates. The discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

5. Impairment of Financial Assets

The carrying value of these assets is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the income statement. The next interest income are recognized at the carrying value is derived based on the initial effective interest rate of the asset. Loans and receivables along with the associated allowance are written off if no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company. If the next period the estimated value of financial assets impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If in the future removal can be restored then the amount of recovery are recognized in the income statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related party transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK. 7 (Revised 2010), "Disclosure of the parties relate to". This revised PSAK requires disclosure of relationships; transactions and balances relate to the parties, including the commitment, the financial statements. There is no significant impact from the implementation of the revised IAS financial statements.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity :

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person :

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Related party transactions *(continued)*

- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties relate to, whether or not conducted with the interest rate or rates, terms and conditions the same as is done by a third party, all material transactions and balances with related parties are disclosed in notes relate to the financial statements of the relevant.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (*lanjutan*)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(*lanjutan*)

Sebelum 1 Januari 2011

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*).
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c. Perusahaan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*continued*)

d. Related party transactions (*continued*)

Prior to January 1, 2011

Companies engaged in transactions with parties who have a special relationship. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7, "Disclosure of the Parties that Have Special Relationship", which is the special relationship is as follows:

- a. Company that, through one or more intermediaries (*intermediaries*), controls, or is under common control with the reporting enterprise (including *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*).
- b. Associated company (*associated company*);
- c. Company that owns, either directly or indirectly, an interest in the voting rights in a company that gives them significant influence, and close family members of such individuals. The definitions of immediate family members are those who can influence or be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise.
- d. Key employees, ie those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including *commissioners, directors and managers of companies and close family members*.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi *(lanjutan)*

- e. Perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (c) atau (d), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut

Sedangkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Setara Kas dan kas yang direstriksi

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang direstriksi" (lihat Catatan 11).

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain – lain

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Umur piutang diklasifikasikan: Kurang dari 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan dan diatas 3 bulan. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. Penerimaan (pemulihan) kembali piutang yang telah dihapuskan (*write-off*) diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Related party transactions *(continued)*

- e. Company, in which a substantial interest in voting power is owned directly or indirectly by any person described in clause (c) or (d), or any person having significant influence over the company

While transactions with parties that have a special relationship in a significant number, which carried the same terms and conditions or with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash equivalents and restricted cash

Cash and cash equivalents consist of cash, bank deposits and all investments that mature within 3 (three) months or less from the date of placement, not as collateral and are not restricted.

Restricted bank account in connection with the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" (see Note 11).

f. Trade Receivable and Other Receivable

Trade receivables are recorded net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding receivables. The aging of receivable are classified: 1 month up to 3 months and over 3 months. Accounts are written off in the period in which they are determined to be uncollectible. Collection (recovery) of receivables previously written off is recognized in the income statement.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(lanjutan)*

g. Persediaan

Sejak 1 Januari 2009, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK 14 (Revisi 2008) "Persediaan", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata – rata tertimbang.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah harga perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan dari penurunan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, harus diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan masing - masing akun persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(continued)*

g. Inventories

Since January 1, 2009, Company and Subsidiaries has adopted PSAK 14 (Revised 2008) "Inventories", which has to be applied effectively for the financial report as of January 1, 2009 and forward and prospectively applied.

Inventories are stated at historical cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is calculated using weighted averaged method.

Impairment of inventories value which is lower than the historical cost become to net realizable value and the related loss shall be recognized in the income statement as incurred. Any reversal of the impairment due to the increase of the net realizable value, shall be recognized as deduction of provision for inventories obsolescence as incurred.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

i. Aset Tetap

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Mesin dan peralatan	:	8 -20 tahun / Years	:	Machinery and Equipment
Kendaraan	:	5 - 8 tahun / Years	:	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	:	5 - 8 tahun / Years	:	Fixture, furniture and office equipment
Jaringan pipa gas	:	16 tahun / Years	:	Gas pipeline
Bangunan dan prasarana	:	5 - 20 tahun / Years	:	Building and infrastructure

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan.

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang atau lebih dari 12 bulan disajikan sebagai beban ditangguhkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed Assets

Fixed assets after initial recognition be justified by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Mesin dan peralatan	:	8 -20 tahun / Years	:	Machinery and Equipment
Kendaraan	:	5 - 8 tahun / Years	:	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	:	5 - 8 tahun / Years	:	Fixture, furniture and office equipment
Jaringan pipa gas	:	16 tahun / Years	:	Gas pipeline
Bangunan dan prasarana	:	5 - 20 tahun / Years	:	Building and infrastructure

The cost of maintenance and repairs are charge in the comprehensive income statement as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefit in the future in the form of increased capacity, quality of care or standard of performance are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, removed from the following fixed assets accumulated depreciation. Gains or losses from the sale or removal of fixed assets are reflected in the report comprehensive income in the year.

Construction in progress stated in the cost of acquisition. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use.

j. Deferred Charges

Expenses that have future benefit, or more than 12 months are presented as a deferred expenses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (*lanjutan*)

j. Beban Ditangguhkan (*lanjutan*)

Beban ditangguhkan yang timbul dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengurusan ijin sertifikasi. Beban ditangguhkan harus diamortisasi sesuai dengan masa manfaat berlakunya ijin tersebut.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

k. Sewa pembiayaan

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (lessor) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*continued*)

j. Deferred Charges (*continued*)

Deferred costs arising from the costs incurred by the company for certification permits. Deferred costs to be amortized over the useful life of the permit validity.

Investment Expenses incurred but not attributable to the type of fixed assets is also capitalized as deferred expenses.

k. Finance lease

Lease which the risks and benefits of the ownership on the side of the lease (the lessor) are treated as operating lease. Regular lease payments are recorded as an expense on a straight-line method over the period of benefit.

Leases where the Company has substantially all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the beginning of the lease at the fair value of a leased asset or the present value of minimum lease payments, if the value is now lower than fair value.

Each lease payment is allocated between the reduction of the outstanding liability and the finance charge in such a way as to produce a constant rate of interest on the balance of financing. The number of lease liabilities, net financial expenses is presented as long-term debt. Element of interest in the financial charge imposed on the income statement over the lease term in such a way that produces a periodic rate of interest is constant over the balance of a liability each period. Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the estimated useful lives of assets and the lease term, whichever the shorter.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

I. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah ditambah biaya pinjaman.

m. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berikut pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Undeveloped land

Undeveloped land valued at cost, which includes among others the cost of acquisition (compensation), ground handling letters and maturation of the land plus the cost of borrowing.

m. Business combination

Effective on January 1, 2011, Business Group applied PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" which applies to business combinations occurring on or after the beginning of the fiscal year beginning on or after January 1, 2011, prospectively.

PSAK No. 22 (Revised 2010) describes the nature of the transaction or other event that meets the definition of business combinations in order to improve the relevance, reliability, and comparability of information conveyed in the reporting entity financial statements of the business combination and its effects.

In accordance with the transition provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), beginning on January 1, 2011, Business Group:

- *discontinue the amortization of goodwill;*
- *eliminate the carrying amount of accumulated amortization of goodwill related; and*
- *perform the goodwill impairment test in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009)*

As detailed in this section, the application of PSAK. 22 (Revised 2010) provides a significant influence over financial reporting following Business Group related disclosures in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

m. Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Business combinations *(continued)*

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of each of the parties acquired KNP. For each business combination, the acquirer measures the KNP at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership KNP identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Group acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the income statement.

Rewards contingencies which transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the reward contingencies after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement. If classified as equity, reward contingency is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

m. Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Business combinations *(continued)*

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of KNP on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("UPK") of the Business Group is expected to gain benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the UPK.

If goodwill has been allocated to a specific operation on UPK and UPK is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained UPK.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

m. Kombinasi Bisnis *(lanjutan)*

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas goodwill positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), sedangkan untuk goodwill negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan goodwill negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

n. Penyertaan Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi. Berdasarkan PSAK ini, bila kepemilikan Perusahaan 20% atau lebih, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan menghentikan pengakuan dengan metode ekuitas sejak hilangnya pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran, yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau ventura bersama.

Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi investee setelah tanggal perolehan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Business combinations *(continued)*

Since the beginning of January 1, 2011 needs to be done on the goodwill impairment test positive and are no longer amortized (in accordance with IAS 48 (Revised 2009), while for negative goodwill arising from business combinations prior to its acquisition date of January 1, 2011 derecognized by adjusting the balance beginning of fiscal year earnings periods beginning on or after January 1, 2011 is thus the recognition of negative goodwill from the acquisition of the acquisition date of January 1, 2011 are recorded as other income for the period.

n. Investments

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 15 (Revised 2009), Investments in Associates. Under GAAP, when ownership of 20% or more, either directly or indirectly, the Company shall be deemed to have significant influence unless it can be clearly demonstrated that the entity has no significant effect.

The company stopped using the equity method since the loss of significant influence over the entity associations and record its investment in accordance with IAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and measurement, which significantly influence the loss of associates do not result in a subsidiary or joint venture.

The equity method, investments in associates are initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted to recognize the investor's share of profits or losses of the investee after the date of acquisition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

n. Penyertaan Saham *(lanjutan)*

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya linepack. Jasa transportasi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "utang lain-lain" pada posisi keuangan konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan atas sewa kompresor yang dimiliki entitas anak diakui pada saat periode sewa. Pendapatan atas jasa pengoperasian dan pemeliharaan diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Investments in Shares *(continued)*

Adjustments to the carrying amount is also required if there is a change in the proportion of the investor's share of the entity arising from the association of other comprehensive income of associates.

o. Revenue and Expense Recognition

Effective on January 1, 2011, the Company applied PSAK. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. The implementation of revised IAS does not have a significant effect on the consolidated financial statements.

Revenues from natural gas distribution and gas transportation services are recognized when the gas has been distributed or sent to customers by listing on the gas meter. Natural gas transportation revenues are presented net of the cost of linepack. Natural gas transportation services received in advance are presented as part of "other payables" on the consolidated financial position and recognized as revenue when the gas has been delivered to customers. Revenue from services is recognized when services are rendered or provided and the significant benefits have been received by customers.

Income on rent compressor owned subsidiaries is recognized when the rental period. Revenue from the operation and maintenance services is recognized when services have been implemented.

Expenses are recognized when incurred.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(lanjutan)*

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(continued)*

p. Income Tax

Tax expense for the year based on the estimated taxable income in the period. Deferral of income taxes made to reflect the tax effects of temporary differences between financial and tax reporting basis of assets and liabilities and tax losses. Provision for deferred tax assets are recorded to reduce deferred tax assets to amounts expected to be realized.

Deferred tax is calculated using tax rates or regulated on the financial position. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates imposed in the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax charged or credited directly to equity if the tax-related transactions are credited or charged directly to equity.

Amendments of the tax liability are recognized when an assessment is received or, if appealed against, when the decision on the appeal is determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak untuk menelaah nilai aset atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

r. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Impairment of Assets Non Financial

PSAK No. 48 on "Impairment of Assets" requires management of the Company and its Subsidiaries to review the value of assets for any impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount the asset is written down to their recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

r. Stock Issuance Costs

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010, share issuance costs are presented as a reduction of additional paid in capital.

s. Transactions and balances denominated in foreign currencies

The Company's books held in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing on the date of the transaction. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate prevailing on that date. Gains and losses from foreign exchange arising from transactions in foreign currencies and translation of assets and liabilities denominated in foreign currency to the currency amount, charged to comprehensive income for the year.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>
1 Dolar Amerika Serikat	<u>9.588</u>

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 kelompok usaha pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut, Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Entitas Anak belum mengklasifikasikan pendapatan, beban, hasil usaha, aset, dan liabilitas kedalam segmen operasi karena Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kepelabuhan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions and balances denominated in foreign currencies (continued)

The exchange rates used for translation at the date of September 30, 2012 and December 31, 2011.

	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>
1 Dollar USD	<u>9.068</u>

t. Segment information

Effective on January 1, 2011, the Company applied PSAK. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised IAS enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entities involved and the economic environment in which it operates. Implementation of the revised PSAK does not have a significant effect on the consolidated financial statements.

Segment is a special part of the Company is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

On December 31, 2010 a group of business revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of the corresponding segment, the segment is determined before balances and transactions between group, are eliminated as part of the consolidation process.

On December 31, 2009 and 2008, the Company and subsidiary do not classify revenues, expenses, results of operations, assets and liabilities into operating segments for the Company and subsidiary have only one operating segment which harbor service.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Penggunaan Estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Use of Estimates

The main assumption of the future and the other main source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities for the year / next period disclosed below. Company bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements prepared. And assumptions regarding future development of the situation may change due to market changes or circumstances beyond the control group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Retirement and Employee Benefits

Determination of liability and pension costs and liabilities of the Company's employee benefit depends on the choice of assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual Employee turnover rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results to differ from the assumptions set out the Group recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set out the Group could materially affect the estimated liability for employee benefits and pension and employee benefits expense net.

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of fixed assets between 5 to 20 years. This is the age that is generally expected in an industry where the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(lanjutan)*

u. Penggunaan Estimasi *(lanjutan)*

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Use of Estimates *(continued)*

Financial Instruments

Group recorded certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of the measurement of fair value is determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the Company uses a different valuation methodology. Changes in the fair value of financial assets and liabilities that may directly affect the profit or Company loss.

Income tax

Made a significant consideration in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and the calculation of the tax determination is uncertain during the end is the normal business activities. The Company recognizes a liability for income tax based on estimates of whether there will be additional income tax.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses along the greater the likelihood that taxable income will be available so that the tax losses can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Penggunaan Estimasi (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Estimasi masa manfaat sebagai dasar perhitungan amortisasi goodwill diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat dari aset tetap yang dinilai kembali. Metode amortisasi tersebut diatas telah sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2004). Namun sejak tanggal 1 Januari 2011, Goodwill tidak diamortisasi melainkan dinilai pada nilai wajarnya pada tanggal posisi keuangan. Nilai wajar dari goodwill dihitung dengan pendekatan *discounted cashflow* atas kinerja entitas anak.

v. Provisi diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa transisi cadangan. Standar ini menyediakan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui pada periode berjalan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Estimates (continued)

Goodwill

Goodwill represents the difference between the costs of the investment to fair value of net assets acquired at the acquisition date. Estimated useful lives as the basis for the calculation of amortization of goodwill based on the average estimated useful life of fixed assets are revalued. Amortization of the above methods are in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2004). However, since the date of January 1, 2011, goodwill is not amortized but assessed at fair value on the date of the financial position. The fair value of goodwill is calculated by the discounted cash flow approach for the performance of subsidiaries.

v. Estimated Provision on Employees' Benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU no. 13/2003").

The cost of providing employee benefits under UU no. 13/2003 is determined using actuarial valuation methods "*Projected Unit Credit*". Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative actuarial gains and losses unrecognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. Gains and losses are recognized over the remaining life of each employee.

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is immediate recognition of actuarial gains or losses in period in which such occur and as part of other comprehensive income.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 berjumlah 856.287.622 saham dan 30 September 2011 berjumlah 679.513.750 saham.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Panji Raya Alamindo

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 50.510 lembar saham milik Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,99% atas saham PT Panji Raya Alamindo.

Transaksi pembelian saham PT Panji Raya Alamindo dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp144.751.558.000 melalui penerbitan surat promes (lihat catatan 18).

Akuisisi PT Panji Raya Alamindo dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Earnings per share

An earning per share is calculated by dividing the amount of profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period. Weighted average number of shares outstanding for the period of nine months ended September 30, 2012 amounted to 856.287.622 shares and September 30, 2011 amounted to 679,513,750 shares.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Panji Raya Alamindo

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 20 dated October 27, 2010 made before Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company has acquired a total of 50,510 shares owned by Mr. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.99% ownership of the shares of PT Panji Raya Alamindo.

Purchases of shares of PT Panji Raya Alamindo performed with a cost amounted to Rp144,751,558,000 through the issuance of a promissory note (see note 18).

Acquisition of PT Panji Raya Alamindo recorded using the purchase method, in which the acquisition price was allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Cost allocation is as follows:

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**PT Panji Raya Alamindo (lanjutan)**

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	148.596.589.283	148.596.589.283	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	<u>482.550.259.746</u>	<u>471.709.553.724</u>	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	631.146.849.029	620.306.143.007	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	248.322.237.638	248.322.237.638	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	220.040.400.708	220.040.400.708	Long Term Liabilities
Kepentingan non pengendali	<u>93.696.687.705</u>	<u>93.696.687.705</u>	Non-controlling interests
Jumlah Liabilitas	562.059.326.051	562.059.326.051	Total Liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		<u>58.246.816.956</u>	The fair value of net assets acquired
Kepemilikan entitas induk (99.90%)		58.244.487.083	Ownership of the parent entity
Kepentingan non pengendali (0.1%)		2.329.873	Non-controlling interests
Kepemilikan entitas pengakuisisi		<u>58.244.487.083</u>	Ownership of the acquirer entities
Goodwill		<u>86.507.070.917</u>	Goodwill
Harga Perolehan		<u>144.751.558.000</u>	Acquisition Cost

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai Goodwill.

Hal ini diperkuat juga dengan adanya Risalah Rapat Direksi Perusahaan tanggal 25 Juni 2010 yang menyatakan bahwa untuk melaksanakan amanat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2010 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Rukun Raharja Tbk No. 16 tanggal 24 Juni 2010 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH.

The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as Goodwill.

This is also confirmed by the Board of Directors Minutes of Meeting dated June 25, 2010 which states that in order to carry out the mandate of the General Meeting of the Company's Extraordinary Shareholders which had been held on June 24, 2010 and approved the proposed acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama based on Deed No. 16 dated June 24, 2010 drawn before Notary Rini Yulianti, S.H.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK *(lanjutan)*

PT Triguna Internusa Pratama

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No 21 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 49.490 lembar saham milik PT Odira Energy Buana dan Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,98% atas saham PT Triguna Internusa Pratama.

Transaksi pembelian saham PT Triguna Internusa Pratama dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp71.364.580.000 melalui penerbitan surat promes (lihat catatan 18).

Akuisisi PT Triguna Internusa Pratama dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	12.787.605.370	13.284.775.902	<i>Current Asset</i>
Aset Tetap dan Lainnya	181.260.080.151	189.883.837.551	<i>Fixed Asset and Others</i>
Jumlah Aset	<u>194.047.685.521</u>	<u>203.168.613.413</u>	<i>Total Asset</i>
Liabilitas Jangka Pendek	18.160.318.431	18.160.318.431	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	115.994.278.261	115.994.278.261	<i>Long Term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>134.154.596.692</u>	<u>134.154.596.692</u>	<i>Total Liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		<u>69.014.016.721</u>	<i>The fair value of net assets acquired</i>
Kepemilikan entitas induk (99.9%)		68.945.002.704	<i>Ownership of the parent entity (99,9%)</i>
Kepentingan non pengendali (0.1%)		<u>69.014.017</u>	<i>Non-controlling interests (0,1%)</i>
Kepemilikan entitas pengakuisisi		<u>68.945.002.704</u>	<i>Ownership of the acquirer entities</i>
Goodwill		<u>2.419.577.296</u>	<i>Goodwill</i>
Harga Perolehan		<u>71.364.580.000</u>	<i>Acquisition Cost</i>

4. ACQUISITION OF TIP AND PRA *(continued)*

PT Triguna Internusa Pratama

In 2010, under the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 dated October 27, 2010 which was made before Notary Widyanto Andy Benedict, S.H., the Company has acquired a total of 49,490 shares owned by PT Odira Energy Buana and Mr. Hapsoro, a third party, or equivalent to 99.98% ownership of the shares of PT Triguna Internusa Pratama.

Stock purchase transaction PT Triguna Internusa Pratama carried out the acquisition cost of Rp71,364,580,000 through the issuance of a promissory note (see note 18).

Acquisition PT Triguna Internusa Pratama recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are covered. Allocation cost is as follows:

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama (lanjutan)

Hal ini diperkuat juga dengan adanya Risalah Rapat Direksi Perusahaan tanggal 25 Juni 2010 yang menyatakan bahwa untuk melaksanakan amanat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2011 yang telah menyetujui rencana akuisisi PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Rukun Raharja Tbk No. 16 tanggal 24 Juni 2010 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H.

Akuisisi kepemilikan tidak langsung

PT Energasindo Heksa Karya

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 26 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn, dan Akta Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 24 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, Perusahaan telah melakukan penyertaan atas 568.240 saham PT Energasindo Heksa Karya atau setara dengan 80% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dari PT Energasindo Heksa Karya yang sebelumnya dimiliki pihak ketiga sebesar USD23,500,000 ditambah beban keuangan yang terkait dalam rangka akuisisi sebesar USD1,425,000 atau seluruhnya setara dengan Rp229.681.250.000. Seluruh aset tidak berwujud yang timbul dari transaksi ini diakui pada tanggal penyertaan efektif.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Panji Raya Alamindo dalam pembelian PT Energasindo Heksa Karya telah dilakukan Uji tuntas (*Due Dilligence*)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Triguna Internusa Pratama (continued)

This is confirmed also by the Board of Directors Minutes of Meeting dated June 25, 2010 which states that in order to carry out the mandate of the General Meeting of the Company's Extraordinary Shareholders which had been held on June 24, 2011 and had approved the proposed acquisition of PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama based on the Deed No. 16 dated June 24, 2010 drawn before Rini Yulianti, S.H.

Acquisition of an indirect ownership

PT Energasindo Heksa Karya

Under the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 26 dated August 13, 2010 which was made before Notary Imas Fatimah, SH, M.Kn, and the Deed of Minutes of General Meeting of The Extraordinary Shareholders Company No. 24 dated August 13, 2010 made before the same notary, the Company has made investments in over 568,240 shares of PT Energasindo Heksa Karya equivalent to 80% of the issued and fully paid-up capital of PT Energasindo Heksa Karya formerly owned by third parties of USD23,500,000 plus the financial cost relevant in the context of acquisition of USD1,425,000 or equivalent to Rp229,681,250,000 total. The entire intangible asset arising from these transactions are recognized on an effective date of participation.

The steps that have been carried out by PT Panji Raya Alamindo in the purchase of PT Energasindo Heksa Karya has been done Due Dilligence.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**PT Energasindo Heksa Karya (lanjutan)**

Akuisisi PT Energasindo Heksa Karya (EHK) dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Buku / Book Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
Aset Lancar	132.353.447.812	132.353.447.812	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	<u>281.128.459.709</u>	<u>258.378.161.362</u>	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	413.481.907.521	390.731.609.174	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	148.809.013.888	148.809.013.888	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	<u>86.108.041.334</u>	<u>86.108.041.334</u>	Long Term Liabilities
Jumlah liabilitas	234.917.055.222	234.917.055.222	Total Liabilities
Aset Bersih		<u>155.814.553.952</u>	Net Asset
Kepemilikan entitas induk (80%)		124.651.643.162	Ownership of the parent entity (80%)
Kepentingan non pengendali (20%)		31.162.910.790	Non-controlling interests (20%)
Kepemilikan entitas pengakuisisi		<u>124.651.643.162</u>	Ownership of the acquirer entities
Goodwill		<u>105.029.606.838</u>	Goodwill
Harga Perolehan		<u>229.681.250.000</u>	Acquisition Cost

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai Goodwill.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**PT Energasindo Heksa Karya (continued)**

Acquisition of PT Energasindo Heksa Karya (EHK) recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. Cost allocation is as follows:

The difference between acquisition cost and fair value of acquired net assets that can not be identified by management are recorded as Goodwill.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Trimitra Cipta Mandiri

Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Jual Beli saham No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn. tanggal 20 Juli 2011, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 4.950 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Trimitra Cipta Mandiri.

Transaksi pembelian saham PT Trimitra Cipta Mandiri dari pihak ketiga dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD1.700.000 atau setara dengan Rp14.540.000.000 melalui fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (lihat Catatan 20).

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Triguna Internusa Pratama dalam pembelian PT Trimitra Cipta Mandiri adalah:

1. Uji tuntas
2. Penilaian aset PT Trimitra Cipta Mandiri oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan.

Akuisisi PT Trimitra Cipta Mandiri dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut :

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Trimitra Cipta Mandiri

In 2011, under the Deed of Sale and Purchase of shares No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 and 36 made before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. dated July 20, 2011, PT Triguna Internusa Pratama has acquired 4,950 shares, equivalent to 99% ownership of the shares of PT Trimitra Cipta Mandiri.

Purchases of shares of PT Trimitra Cipta Mandiri from third parties do with the cost of USD1,700,000 million or equivalent to Rp14,540,000,000 through a loan facility from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (see Note 20).

The steps that have been carried out by PT Triguna Internusa Pratama in the purchase of PT Trimitra Cipta Mandiri are:

1. Due Dilligence
2. Copyright Trimitra asset valuation PT Mandiri by Jimmy KJPP Prasetyo and Partners.

PT Trimitra Cipta Mandiri acquisition was recorded using the purchase method, whereby the cost allocated to the fair value of assets and liabilities are incurred. The calculation of goodwill based on the financial statements ended June 30, 2011 (audited) are as follows:

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**PT Trimitra Cipta Mandiri (lanjutan)**

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	4.592.419.876	4.592.419.876	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	11.372.365.469	15.557.879.144	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	15.964.785.345	20.150.299.020	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	1.443.003.394	1.443.003.395	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	897.382.470	897.382.470	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.340.385.864	2.340.385.865	Total Liabilities
Aset Bersih		17.809.913.156	Net Asset
Kepemilikan entitas pengakuisisi (99%)		17.631.814.024	Ownership of the acquirer entities
Kepentingan non pengendali (1%)		178.099.132	Non-controlling interests
Kepemilikan entitas pengakuisisi		17.631.814.024	Ownership of the acquirer entities
Selisih nilai wajar aset bersih yang di akuisisi di atas harga perolehan		(3.091.714.024)	Difference in the fair value of net assets at acquisition over the Acquisition cost
Harga Perolehan		14.540.100.000	Acquisition Cost

Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan (lihat Catatan 30). Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis" paragraph 36.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**PT Trimitra Cipta Mandiri (continued)**

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Lancar	4.592.419.876	4.592.419.876	Current Asset
Aset Tetap dan Lainnya	11.372.365.469	15.557.879.144	Fixed Asset and Others
Jumlah Aset	15.964.785.345	20.150.299.020	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	1.443.003.394	1.443.003.395	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	897.382.470	897.382.470	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.340.385.864	2.340.385.865	Total Liabilities
Aset Bersih		17.809.913.156	Net Asset
Kepemilikan entitas pengakuisisi (99%)		17.631.814.024	Ownership of the acquirer entities
Kepentingan non pengendali (1%)		178.099.132	Non-controlling interests
Kepemilikan entitas pengakuisisi		17.631.814.024	Ownership of the acquirer entities
Selisih nilai wajar aset bersih yang di akuisisi di atas harga perolehan		(3.091.714.024)	Difference in the fair value of net assets at acquisition over the Acquisition cost
Harga Perolehan		14.540.100.000	Acquisition Cost

Difference in the fair value of net assets acquired over cost is recognized as other income in the income statement comprehensive of the current year (see Note 30). The Company believes that such measurements have been accurately reflect all information available on the date of acquisition based on the results of due diligence and asset valuation by an independent KJPP Jimmy Prasetyo and Partners. Above presentation in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010) on "Business Combinations" paragraph 36.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Kas	163.827.564	143.697.408	Cash
<u>Bank :</u>			<u>Bank Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	3.284.151.572	24.543.626.989	Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	10.212.941.068	8.783.067.256	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.816.636.495	2.735.502.266	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.416.122.084	2.325.809.629	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
International Tbk	25.154.955	26.819.001	International Tbk
BPD Sumatera Utara	5.871.170		BPD Sumatera Utara
PT Bank HSBC	-	4.446.366	PT Bank HSBC
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	616.957	616.957	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	9.902.457	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Panin Tbk	397.754	-	PT Bank PaninTbk
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>Dollar USD :</u>
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	49.803.834.659	534.268.585	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.989.604.531	338.229.559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	41.606.167	21.936.036	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	295.131.204	516	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
PT Bank Muamalat	306.774.185	306.774.185	PT Bank Muamalat
Jumlah	<u>76.372.572.822</u>	<u>39.764.794.753</u>	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka
adalah:

Interest rate per year time deposits are:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Deposito Rupiah	<u>7%</u>	<u>7%</u>	Deposit in Rupiah

Kas dan setara kas yang dijaminan merupakan dana yang disimpan di dalam *escrow account* dan disajikan dalam kas yang direstriksi pada aset lainnya. (lihat catatan 11).

Cash and cash equivalents are funds held as collateral in the *escrow account* and presented in restricted cash on other assets (see note 11).

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari piutang usaha:

This account consists of receivable of :

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
Distribusi gas alam	106.702.016.879	36.278.168.871	Natural gas distribution
Pengisian dan distribusi elpiji	37.634.931.138	37.487.901.950	LPG Filling and distribution
Jasa pengelola pipa gas alam	-	5.075.635.262	Natural gas pipeline management services
Jasa pelabuhan	2.463.557.520	2.653.601.183	Port Services
Toll fee gas	12.313.462.968	-	Toll fee
Jumlah	159.113.968.505	81.495.307.266	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.849.260.499)	(3.946.132.455)	Provision for impairment of Receivables
Jumlah	152.264.708.006	77.549.174.811	Total

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
a. Pihak ketiga			a. <u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Wuwu Sakti	4.274.452.328	4.648.848.359	PT Wuwu Sakti
PT Pertamina	2.525.645.760	2.331.948.310	PT Pertamina
PT Humaida Maju Terus	1.738.166.003	1.911.718.684	PT Humaida Maju Terus
Toko Roni Jembatan Lima	1.742.452.343	1.900.857.101	Toko Roni Jembatan Lima
PT Pelabuhan Indonesia IV	1.538.221.397	1.553.265.060	PT Pelabuhan Indonesia IV
PT Sinar Andara	1.335.545.988	1.456.959.259	PT Sinar Andara
Kedaung Oriental Porcelain	1.928.646.718	-	Kedaung Oriental Porcelain
PT Metroja Mandiri	1.136.024.513	1.239.299.469	PT Metroja Mandiri
PT. Keramindo Megah Pertiwi	1.259.652.743	-	PT. Keramindo Megah Pertiwi
PT Bagus Cempaka Mulia	1.113.674.141	1.214.917.244	PT Bagus Cempaka Mulia
PT Buana Nur Abadi	914.173.131	997.279.778	PT Buana Nur Abadi
Yasrie Pramesti	827.692.339	902.937.097	Yasrie Pramesti
PT Degusa Peroxide			PT Degusa Peroxide
Indonesia	1.484.701.321	-	Indonesia
PT. Trikarya Muchlisin	594.411.249	-	PT. Trikarya Muchlisin
PT. Unilever Indonesia	575.817.216	-	PT. Unilever Indonesia
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 500.000.000)	56.916.257.260	21.983.472.772	Others (each below Rp 500,000,000)
	79.905.534.450	40.141.503.133	

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
PT Perusahaan Listrik Negara	39.922.081.022	26.543.611.194	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Cabot Indonesia	6.326.108.036	3.906.125.251	PT Cabot Indonesia
PT Internusa Keramik			PT Internusa Keramik
Alam Asri	5.164.832.871	1.915.172.754	Alam Asri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	13.772.000.000	2.338.026.107	Others (with balance below Rp1,000,000,000 each)
	<u>65.185.021.929</u>	<u>34.702.935.306</u>	
Penyisihan piutang	(6.849.260.499)	(3.946.132.455)	Provision
Sub jumlah	<u>138.241.295.880</u>	<u>70.898.305.984</u>	Subtotal
b. Pihak berelasi			b. Related Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
PT Odira Energy Persada	14.023.412.126	6.650.868.827	PT Odira Energy Persada
Sub jumlah	14.023.412.126	6.650.868.827	Sub total
Jumlah	<u>152.264.708.006</u>	<u>77.549.174.811</u>	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Belum jatuh tempo	-	841.403.306	not yet due
1 s/d 3 bulan	105.657.44.053	41.822.348.043	1 - 3 months
Diatas 3 bulan	46.607.263.953	34.885.423.462	> 3 months
Jumlah	<u>152.264.708.006</u>	<u>77.549.174.811</u>	Total

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Saldo awal	3.946.132.455	674.488.456	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan)	2.903.128.044	3.271.643.999	provision (recovery)
Saldo akhir	<u>6.849.260.499</u>	<u>3.946.132.455</u>	Ending balance

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan / individual, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut dan telah mencerminkan nilai wajarnya pada tanggal laporan keuangan dan tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan oleh Perusahaan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011
a. Pihak ketiga		
PT Dika Karya Lintas Nusa	18.610.000.000	-
Topwin Capital Limited	2.062.000.000	2.062.000.000
PT Sarana Gemilang Industry	1.000.000.000	-
PT Pakarti Tirto Agung	249.288.000	-
PT Laris Boga Dipa	141.363.081	-
PT. Dinamika Nusantara Resouces	1.000.000.000	162.002.359
	<u>23.062.651.081</u>	<u>2.224.002.359</u>
b. Pihak berelasi		
Karyawan dan Direksi	4.040.761.577	3.861.552.930
Lain – lain	359.079.736	1.716.377.584
	<u>4.399.841.313</u>	<u>5.577.930.514</u>
Jumlah	<u>27.462.492.393</u>	<u>7.801.932.873</u>

Piutang kepada PT Dika Karya Lintas Nusa merupakan pembayaran tanda jadi atas rencana pengambilalihan kepemilikan saham PT PDPDE Gas dengan jumlah sebesar USD2.000.000. Pembayaran tanda jadi tersebut sebagai prasyarat untuk dapat melakukan *due diligence*. Apabila rencana pengambilalihan tersebut tidak dapat dilaksanakan maka, pembayaran tanda jadi tersebut akan dikembalikan secara tunai oleh PT Dika Karya Lintas Nusa kepada PT Panji Raya Alamindo.

Pinjaman kepada *Topwin Capital Limited* merupakan pinjaman modal kerja sebesar USD 241.028,64 dengan kurs tetap sebesar Rp8.555 yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of each customer / individual, management believes that the allowance for doubtful accounts on accounts receivable is sufficient to cover losses that may arise from uncollectible accounts and have reflected their fair value at subsequent reporting dates, and there is no accounts receivable as collateral by the Company.

7. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011
a. Third-party		
PT Dika Karya Lintas Nusa	18.610.000.000	-
Topwin Capital Limited	2.062.000.000	2.062.000.000
PT Sarana Gemilang Industry	1.000.000.000	-
PT Pakarti Tirto Agung	249.288.000	-
PT Laris Boga Dipa	141.363.081	-
PT. Dinamika Nusantara Resouces	1.000.000.000	162.002.359
	<u>23.062.651.081</u>	<u>2.224.002.359</u>
b. Related parties		
Karyawan dan Directors	4.040.761.577	3.861.552.930
Others	359.079.736	1.716.377.584
	<u>4.399.841.313</u>	<u>5.577.930.514</u>
Total	<u>27.462.492.393</u>	<u>7.801.932.873</u>

Receivable of USD2,000,000 from PT Dika Karya Lintas Nusa represents advance payment for the acquisition of PT PDPDE Gas. This advance payment is a prerequisite for conducting due diligence. This advance payment will be refunded by PT Dika Karya Lintas Nusa to PT Panji Raya Alamindo, if the planned acquisition falls through.

Loan to the Topwin Capital Limited is a working capital loan of USD241,028.64 with a fixed exchange rate of Rp8,555 with the due date on July 17, 2012 with interest rate of 3% per year.

Management believes that all other receivables are collectible, so no allowance for doubtful accounts needed.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN**8. INVENTORY**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Persediaan tabung gas	96.998.335	14.721.129	Supply of gas cylinders
Suku cadang	93.805.891	377.701.863	Sparepart
Lain – lain	-	116.437.608	Others
Jumlah	<u>190.804.226</u>	<u>508.860.600</u>	Total

Suku cadang terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan peralatan bongkar muat peti kemas.

Spare parts represent inventories that are related to stevedoring equipment.

Berdasarkan penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan masih dapat digunakan dalam operasi sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang. Manajemen tidak mengasuransikan persediaan.

Based on a review of the condition of inventories at year end, the Company's management believes that all inventories can be used for operation and therefore no allowance for inventories obsolescence. Management did not insure the inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Uang muka proyek	13.756.847.988	15.591.819.988	Project advances
Uang muka pemasok dan Perjalanan Dinas	5.000.000	3.166.254.343	Payment of suppliers
Uang muka penyertaan saham	5.000.000.000	5.000.000.000	Advance for investment
Uang muka pembelian mesin	9.108.600.000	-	Advance for Machine
Sewa dibayar dimuka	2.652.299.352	3.458.472.876	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	540.378.706	812.011.091	Prepaid insurance
Beban sertifikasi kelayakan	466.510.000	-	Feasibility certification
Beban Perijinan	-	39.600.000	License
Lain-lain	100.100.000	-	Others
Jumlah	<u>31.629.736.047</u>	<u>28.068.158.298</u>	Total

Uang muka proyek, sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan PT Suryandra Nusa Bakti dan Entitas Anak merupakan uang muka untuk perluasan lahan operasional sebesar Rp13.756.847.988.

Project advances ,mostly are the advances paid by PT Suryandra Nusa Bakti and Subsidiaries, is a cash advance for the expansion of the operational area of Rp13,756,847,988.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

(lanjutan)

Uang muka pemasok ke PT Dharma Pratama Sejati merupakan uang muka yang dibayarkan terkait dengan pembelian Ultrasonic Metering System Skid di Tempino Kecil, Jambi, yang telah di amandemen dengan perjanjian No. 253/D00/P6/III/2009 dan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina (Persero).

Uang muka penyertaan saham merupakan uang muka atas penyertaan PT Suryandra Nusa Bhakti dalam saham PT Manggala Puri Sakti. Sampai dengan tanggal 30 September 2012, transaksi penyertaan PT Suryandra Nusa Bhakti dalam saham PT Manggala Puri Sakti tersebut belum diaktakan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Uang muka pembelian mesin merupakan uang muka yang dibayarkan PT Energasindo Heksa Karya kepada PT. Navigat Energy untuk pembelian mesin sebesar Rp.9.108.600.000,-.

Sewa dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan oleh PT Cahya Saguna Niketana, Entitas Anak, sebesar Rp1.687.500.000 Lahan tersebut berlokasi di Air Tembaga Kota Bitung, Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 4 tahun sejak tanggal 01 Januari 2010 sampai dengan tanggal 1 Januari 2014 berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 0061/BTNG-SEWA/1/2010 tanggal 1 Januari 2010. Lahan ini digunakan sebagai tempat penumpukan peti kemas.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT *(continued)*

Advances to suppliers PT Dharma Pratama Sejati paid the down payment associated with the purchase of Ultrasonic Metering System Skid in Tempino Kecil, Jambi, which has been amended with agreement No. 253/D00/P6/III/2009 and advances for purchase of gas to PT Pertamina (Persero).

Advances in shares of stock represent an advance for investment PT Suryandra Nusa Bhakti in PT Manggala Puri Sakti. As of the date of September 30, 2012, PT Suryandra Nusa Bhakti equity transactions in the shares of PT Manggala Puri Sakti has not been notarized and legalized by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Advance payment for machine , are the advances paid by PT. Energasindo Heksa karya to PT. Navigate Energy for purchasing machine amount to Rp9108.600.000,-.

Prepaid rent is mostly a lease of land by PT Cahya Saguna Niketana, Child Entities, Rp1,687,500,000 The land is located in Air Tembaga Bitung City, North Sulawesi with the lease for four years from the date of January 1, 2010 until the date of January 1, 2014 by virtue of a Land Rent Lease Agreement No. 0061/BTNG-SEWA/1/2010 date of January 1, 2010. This land is used as a stacking of containers.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

PT RUKUN RAHARJA TBK dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements

PT RUKUN RAHARJA TBK and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 September 2012 / September 30, 2012

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Efek akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.807.381.602	-	-	487.373.125	-	62.320.008.497	Land
Jaringan pipa dan Tabung Gas	343.346.330.732	-	2.341.516.496	-	-	345.687.847.228	Pipeline and Gas Cylinder
Bangunan dan prasarana	47.216.348.188	-	-	-	-	47.216.348.188	Building
Mesin dan peralatan	209.834.272.131	-	42.240.000	-	-	209.876.512.131	Machine and equipment
Kendaraan	40.422.233.193	-	30.700.000	1.144.718.550	-	39.308.214.643	Vehicle
Peralatan dan Perabot	8.627.527.320	-	405.732.011	-	-	9.033.259.331	Fixture and furniture
Aset Dalam Pelaksanaan	2.341.516.497	-	(2.341.516.497)	-	-	-	Asset in Progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	4.446.952.036	-	1.240.500.000	356.328.996	-	5.331.123.040	Vehicle
Jumlah	719.042.561.699	-	1.719.172.011	1.988.420.671	-	718.773.313.039	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Jaringan pipa dan Tabung gas	78.441.770.180	-	13.651.854.999	-	-	92.093.625.179	Pipeline and Gas Cylinder
Bangunan dan prasarana	9.330.063.866	-	5.109.230.458	-	-	14.439.294.324	Building
Mesin dan peralatan	67.107.509.896	-	10.979.296.110	-	-	78.086.806.007	Machine and equipment
Kendaraan	22.670.094.446	-	2.719.806.429	1.100.193.446	-	24.289.707.429	Vehicle
Peralatan dan Perabot	4.730.923.109	-	621.122.960	-	-	5.352.046.074	Fixture and furniture
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	488.524.656	-	417.691.531	96.505.769	-	809.710.417	Vehicle
Jumlah	182.768.886.153	-	33.499.002.487	1.196.699.215	-	215.071.189.430	Total
Akumulasi penurunan nilai aset	79.736.679.717	-	-	-	-	79.736.679.717	Accumulation of impairment asset
Nilai Buku	456.536.995.829					423.965.443.892	Book Value

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

PT RUKUN RAHARJA TBK dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Consolidated Financial Statements

PT RUKUN RAHARJA TBK and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Efek akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	62.807.381.602	-	-	-	-	62.807.381.602	Land
Jaringan pipa	330.235.843.370	12.922.189.078	23.271.004.704	23.082.706.420	-	343.346.330.732	Pipeline
Tabung gas	-	-	-	-	-	-	Gas cylinder
Bangunan dan prasarana	41.747.398.496	6.092.452.309	55.000.000	678.502.617	-	47.216.348.188	Building
Mesin dan peralatan	209.745.797.154	55.474.977	33.000.000	-	-	209.834.272.131	Machine and equipment
Kendaraan	43.791.193.807	400.031.817	13.750.000	3.782.742.431	-	40.422.233.193	Vehicle
Peralatan dan Perabot	8.004.555.520	318.537.353	304.434.447	-	-	8.627.527.320	Fixture and furniture
Aset Dalam Pelaksanaan	-	-	2.341.516.497	-	-	2.341.516.497	Asset in Progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	1.762.852.036	-	3.225.100.000	541.000.000	-	4.446.952.036	Vehicle
Jumlah	698.095.021.984	19.788.685.534	29.243.805.648	28.084.951.468	-	719.042.561.699	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Jaringan pipa	55.299.279.617	4.604.405.340	18.538.085.223	-	-	78.441.770.180	Pipeline
Bangunan dan prasarana	6.384.012.966	389.070.528	2.687.095.119	130.114.747	-	9.330.063.866	Building
Mesin dan peralatan	51.675.799.307	49.269.861	15.382.440.728	-	-	67.107.509.896	Machine and equipment
Kendaraan	20.498.053.814	266.087.505	4.399.785.266	2.411.995.376	(81.836.763)	22.670.094.446	Vehicle
Peralatan dan Perabot	3.583.714.058	135.722.070	1.062.492.459	-	(51.005.478)	4.730.923.109	Fixture and furniture
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	361.114.489	-	441.257.791	246.222.625	(67.624.999)	488.524.656	Vehicle
Jumlah	137.801.974.251	5.444.555.304	42.511.156.586	2.788.332.748	(200.467.240)	182.768.886.153	Total
Akumulasi penurunan nilai aset	79.736.679.717	-	-	-	-	79.736.679.717	Accumulation of Impairment asset
Nilai Buku	480.556.368.017					456.536.995.829	Book Value

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP *(lanjutan)*

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebagai berikut:

- Sebesar Rp75.544.000.000 atas tabung gas, gedung, kendaraan, mesin, peralatan kantor oleh PT Asuransi AIA Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna dan Pan Pacific Insurance, pihak ketiga.
- Sebesar Rp433.000.000 atas kendaraan oleh PT Asuransi MISG Indonesia, pihak ketiga.
- Sebesar Rp18.000.000.000 Rp3.055.000.000 dan USD3.050.000 atas gedung kantor. Kendaraan, jaringan pipa oleh PT ACA dan PT Jasindo, pihak ketiga.
- Sebesar USD1.500.000 dan USD1.800.000 atas mesin dan peralatan oleh PT Asuransi Takaful, pihak ketiga.
- Sebesar USD6.800.000 atas kompresor, bangunan oleh PT Asuransi Jasindo, pihak ketiga.
- Sebesar USD1.500.000 dan USD1.800.000 atas mesin dan peralatan oleh PT Asuransi Takaful, pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset dalam penyelesaian yang dikapitalisir per 31 Desember 2011 dan 30 September 2012 sebesar Rp2.341.516.497 dan Rp.0. Aset ini merupakan pekerjaan atas penambahan infrastruktur sarana penyaluran gas di Tempino Kecil dan Payo Selincah, berdasarkan Surat Perjanjian Borongan No.573/D00/P6/IV/2011 tanggal 11 April 2011 dengan PT Kinarya Gemilang Adiana. Pekerjaan atas infrastruktur tersebut telah selesai dan telah diserahkan dari pihak kontraktor kepada perseroan.

10. FIXED ASSETS *(continued)*

Fixed assets of the Company and its subsidiaries are insured against loss from fire and other risks under blanket policies with a certain amount of insurance coverage as follows:

- Amounted to Rp75.544.000.000 for gas cylinders, buildings, vehicles, machinery, office equipment by PT Asuransi AIA Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna dan Pan Pacific Insurance, the third parties.
- Amounted to Rp433.000.000 on the vehicle by PT Indonesia MISG Insurance, third parties.
- As much as Rp18.000.000.000. Rp3.055.000.000 and USD3.050.000 for office buildings, vehicles, pipelines by PT ACA and PT Jasindo, third parties.
- Amounted to USD1.500.000 and USD1.800.000 million for machinery and equipment by PT Takaful Insurance, the third party.
- Amounted to USD6,800,000 for the compressor, by PT Insurance Jasindo buildings, a third party.
- Amounted to USD1.500.000 and USD1.800.000 for machinery and equipment, by PT Asuransi Takaful, a third party.

Companies Management and Subsidiaries believes that is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Assets in progress that have been capitalized as of December 31, 2012 and September 30, 2012 amounting to Rp 2,341,516,497 and Rp.0,-. This Assets is the work of the additional gas supply infrastructure facilities in Tempino Kecil and Payo Selincah, based on the Letter Agreement No.573/D00/P6/IV/2011 Volume on April 11, 2011 by PT Kinarya Gemilang Adiana. The work of the additional gas supply infrastructure facilities has finished and handed over from contractor to companies.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

Seluruh aset tetap entitas anak berupa jaringan dan instalasi pipa, mesin dan kendaraan telah dijaminkan atas fasilitas kredit dan sewa pembiayaan yang diterima oleh perusahaan.

All of the subsidiaries fixed assets are installation of pipes machinery and vehicles have been pledged against the loan and lease financing received by company.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif dengan rincian sebagai berikut :

Depreciation has been charged to the comprehensive income statement are as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Beban pokok dan pendapatan (Lihat catatan 27)	26.297.411.212	31.234.774.705	Direct cost (See note 27)
Beban administrasi dan umum (Lihat catatan 29)	7.201.591.275	6.730.811.074	General and administration (See note 29)
Jumlah	33.499.002.487	37.965.585.779	Total

Informasi penjualan aset selama periode-periode tersebut adalah sebagai berikut:

Information asset sales during those periods are as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Nilai jual aset tetap	2.520.595.925	28.097.482.308	Sale value of fixed assets
Nilai buku aset tetap	791.721.456	26.661.188.176	book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	1.728.874.469	1.436.294.132	Gain on sale of fixed assets

11. ASET LAIN-LAIN**11. OTHERS ASSETS**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Investasi atas tanah	27.007.600.391	27.007.600.391	Investment on land
Kas yang direstriksi	-	8.753.549.145	Restricted cash
Beban ditangguhkan kerjasama operasi	10.302.068.331	13.542.160.626	Deferred costs of joint operation
Biaya <i>refinancing</i> hutang bank	9.480.000.000	-	Bank loan-refinancing cost
Beban ditangguhkan – SKPP	1.346.152.108	1.794.869.480	Deferred charges – SKPP
Investasi saham	205.000.000	205.000.000	Investments in shares
Deposit	21.669.000	307.990.000	Deposit
Lainnya	2.633.015.839	231.485.000	Others
Jumlah	50.995.505.669	51.842.654.642	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi tanah merupakan tanah seluas 80.223 m² yang berlokasi di Sudimara Pinang dan Pendurenan, Ciledug dan Desa Tonjong, Kramat Watu, Serang. Sampai dengan 31 Desember 2009 aset ini disajikan sebagai aset *real estat*. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan perubahan bidang usaha. Aset real estat untuk selanjutnya disajikan sebagai dalam aset lain-lain dengan nama akun investasi atas tanah.

Rincian atas beban ditangguhkan kerjasama operasi sebagai berikut :

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Beban ditangguhkan –Tambun	29.457.000.000	29.725.817.292	<i>Deferred expenses- Tambun project Accumulated amortization</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(21.356.265.000)</u>	<u>(19.146.990.000)</u>	
	<u>8.100.735.000</u>	<u>10.578.827.292</u>	
Beban ditangguhkan –Bitung	10.160.000.000	10.160.000.000	<i>Deferred-Bitung project Accumulated amortization</i>
Akumulasi Amortisasi	<u>(7.958.666.669)</u>	<u>(7.196.666.666)</u>	
	<u>2.201.333.331</u>	<u>2.963.333.334</u>	
Jumlah	<u>10.302.068.331</u>	<u>13.542.160.626</u>	Total

Beban ditangguhkan proyek Tambun merupakan pengeluaran PT Energasindo Heksa Karya dalam rangka kerjasama operasi dengan PT Odira Energy Persada pembangunan fasilitas pengolahan minyak dan gas bumi di lapangan Tambun - Bekasi dengan jangka waktu kerjasama selama 10 tahun. Harga perolehan tersebut diamortisasi secara proporsional sepanjang masa kerjasama operasi.

Beban ditangguhkan proyek Bitung merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan PT Cahya Saguna Niketana dalam rangka kerjasama operasi dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV untuk penyediaan, pemasangan dan pengoperasian peralatan bongkar muat peti kemas dengan sistem bagi hasil di terminal peti kemas pelabuhan Bitung dengan jangka waktu kerjasama selama 10 tahun. Harga perolehan tersebut diamortisasi secara proporsional sepanjang masa kerjasama operasi.

11. OTHERS ASSETS (Continued)

Investment land is the land area of 80 223 m² which is located in Sudimara Pinang and Pendurenan, Ciledug and Desa Tonjong, Kramat Watu, Serang. Up to December 31, 2009, these assets are presented as real estate assets. In 2010, the Company has made changes to the business. Real estate assets for later served as the other assets in an investment account as the land.

Details of the joint operation deferred expenses are as follows:

Deferred charges are expenditures Tambun project PT Energasindo Heksa Karya in order to co-operation with the PT Odira Energy Persada build a processing facility in the oil and gas field Tambun - Bekasi for a period of cooperation for 10 years. Cost is amortized in proportion with the joint operation of all time.

Bitung project deferred costs that are incurred PT Cahya Saguna Niketana in order to co-operation with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV for the supply, installation and operation of container loading and unloading equipment with a system for results in port container terminals with a period Bitung cooperation for 10 years. Cost is amortized proportionally over the joint operation useful life.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Kas yang di restriksi merupakan dana yang disimpan di dalam *escrow account* sebesar satu kali nilai angsuran pinjaman bank yang diperoleh (lihat Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo kas yang direstriksi tersebut dicatat sebagai aset lain-lain.

Biaya ditanggihkan - SKPP sebesar Rp.1.346.152.108 merupakan *Pressure Vessel And Pressure Safety Valve Migas Certification* (Sertifikasi uji kelayakan tekanan katup keamanan Migas) berdasarkan peraturan migas dan kode/standar yang diacu dilakukan oleh PT Sertco Quality dari perjanjian 001/A/Oep-SQ/I/2011 dan 007/A/Oep-SQ/III/2011. Dasar atas penanggihan biaya sertifikasi uji kelayakan dimana masa berlakunya atas ijin tersebut lebih dari 1 tahun dan diamortisasi sepanjang umur masa berlakunya ijin tersebut.

Investasi terdiri atas kepemilikan saham pada PT Makasar Gas Energy sebesar Rp75.000.000 PT Rimba Artha Persada sebesar Rp50.000.000 dan PT Asa Cipta Mandiri sebesar Rp 80.000.000 Sesuai dengan keterangan manajemen, sampai dengan 30 September 2012, PT Makasar Gas Energy, PT Rimba Artha Persada, PT Asa Cipta Mandiri belum melakukan kegiatan usaha. Atas investasi tersebut merupakan kelompok tersedia untuk dijual, namun demikian manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai wajarnya sehingga disajikan secara nilai perolehan.

11. OTHER ASSETS (continued)

Restricted cash represents the funds deposited in the escrow account for one-time installment of the bank loans obtained (see Note 20). As of December 31, 2011, restricted cash balances are recorded as others assets.

Deferred charges - amounted to Rp.1.346.152.108 SKPP a Pressure Vessel Pressure Safety Valve And Gas Certification (Certification test the feasibility of oil and gas safety valve pressure) based on oil and gas regulations and code / standard referred to by PT Sertco Quality of agreement 001/A/Oep-SQ / I/2011 and 007/A/Oep-SQ/III/2011. The basis for deferred cost of due diligence where the cost of certification validity period for the license over 1 year and amortized over the permission validity period.

Investments consist of shares in PT Makasar Gas Energy for Rp75,000,000 PT Rimba Artha Persada Rp50,000,000 and PT Asa Cipta Mandiri Notices of Rp80,000,000. In accordance with the description of management, up to September 30, 2012, PT Makasar Gas Energy, PT Rimba Artha Persada, PT Asa Cipta Mandiri Copyright Mandiri not conduct business activities. The investment is available for sale, however, management believes there is no impairment to the value of fair value presented in the acquisition.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN**12. TAXATION****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid taxes**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
<u>Perusahaan dan Entitas Anak</u>			<u>Company and Subsidiaries :</u>
Pajak penghasilan:			Income tax :
Pasal 23	464.520.961	244.317.649	Article 23
Pasal 25	2.000.000	2.000.000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	399.486.776	236.295.698	Value Added Tax
Jumlah	<u>866.007.737</u>	<u>482.613.347</u>	Total

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	769.207.300	365.969.495	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	102.550	97.220.583	Article 21
Pasal 23	1.247.988	5.030.410	Article 29
Sub jumlah	<u>770.557.838</u>	<u>468.220.488</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12.700.198.547	7.586.460.999	Value Added Tax
Pajak Penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	1.118.867.636	1.144.811.263	Article 21
Pasal 23	193.589.750	101.120.998	Article 23
Pasal 25	19.785.382	1.724.834.257	Article 25
Pasal 29	15.642.942.064	11.799.615.418	Article 29
Pasal 4 (2)	-	1.473.800	Article 4 (2)
Surat Ketetapan Pajak	1.280.418.842	1.395.789.769	Tax Assessment Letter
Denda Pajak	3.270.103.249	3.270.103.249	Tax Penalty
Sub jumlah	<u>34.225.905.471</u>	<u>27.024.209.753</u>	Subtotal
Jumlah	<u>34.996.463.308</u>	<u>27.492.430.241</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA , Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**12. TAXATION (continued)****c. Pajak Penghasilan Badan****c. Corporate Income Tax**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Pajak kini	30.103.378.351	17.272.401.821	Current tax
Pajak tangguhan	(2.392.113.550)	(3.820.430.304)	Deferred tax
Jumlah	<u>27.711.264.801</u>	<u>13.451.971.517</u>	Total

Perhitungan rekonsiliasi pajak adalah
sebagai berikut :

The calculation of reconciliation tax are as
follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	86.374.349.593	46.836.927.720	Income before income tax according to the report comprehensive income
Eliminasi	<u>46.462.075.397</u>	<u>33.932.063.702</u>	Elimination
Laba konsolidasi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebelum eliminasi	132.836.424.991	80.768.991.424	Consolidated profit before benefit (expense) Income before elimination
Dikurangi :			Less:
Laba entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak Penghasilan	(88.307.395.922)	(53.202.774.820)	Profit subsidiary Benefit before tax (expense) Income

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**12. TAXATION (continued)****c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)****c. Corporate Income Tax (continued)**

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	44.529.029.069	27.566.216.604	<i>Profit before tax benefit (expense) income tax Corporation</i>
Beda temporer :			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	574.622.047	47.726.990	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	<u>(125.726.179)</u>	<u>-</u>	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	448.895.868	47.726.990	
Beda tetap :			<i>Permanent differences:</i>
Entertainment	175.829.031	9.982.500	<i>Entertainment</i>
Denda pajak	7.550.621	3.134.653	<i>tax penalty</i>
Penghasilan yang telah dipungut pajak	(29.300.289)	(942.505)	<i>Income that has been tax levied</i>
Laba (rugi) dari investasi pada Entitas Anak	<u>(46.462.075.397)</u>	<u>(33.932.063.701)</u>	<i>Income (loss) from investments on subsidiary</i>
	<u>(46.307.996.035)</u>	<u>(33.919.889.053)</u>	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak tahun berjalan	<u>(1.330.071.098)</u>	<u>(6.305.945.459)</u>	<i>Estimated income (loss) taxable year</i>
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak – dibulatkan	(1.330.071.000)	(6.305.945.000)	<i>Estimated income (loss) taxable income - rounded</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
- Induk	-	-	<i>Parents -</i>
- Entitas Anak	<u>(30.103.378.351)</u>	<u>(17.272.401.821)</u>	<i>Subsidiary -</i>
Beban pajak kini – Konsolidasi	<u>(30.103.378.351)</u>	<u>(17.272.401.821)</u>	<i>Current tax expense - Consolidated</i>

d. Pajak tangguhan**d. Deferred tax**

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
Aset pajak tangguhan	21.002.581.945	18.587.228.137	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(1.055.567.834)</u>	<u>(1.052.582.622)</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>19.947.014.111</u>	<u>17.534.645.515</u>	<i>Deferred tax asset (liabilities)</i>

Rincian perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of assets (liabilities) of deferred tax as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - awal	17.534.645.515	13.916.220.319	<i>Deferred tax asset (liability) - the beginning</i>
Dibebankan ke laporan konsolidasi laba rugi komprehensif	2.392.113.550	4.959.232.351	<i>Charged to consolidated comprehensive income statement</i>
Penyesuaian	<u>20.255.047</u>	<u>(1.340.807.155)</u>	<i>Adjustment</i>
Aset (liabilitas) pajak	<u>19.947.014.111</u>	<u>17.534.645.515</u>	<i>deferred tax asset (liabilities)</i>

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**12. TAXATION (continued)****d. Surat Ketetapan Pajak****d. Tax Assessment Letters**

Pada tahun 2011, Entitas Anak PT Triguna Internusa Pratama menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas pemeriksaan pajak tahun 2009 yaitu sebagai berikut:

In 2011, a subsidiary of PT Triguna Internusa Pratama receive some Tax Assessment Letter from the Directorate General of Taxes for tax year 2009 are as follows:

Surat Ketetapan Pajak Lebih BayarTax Assessment Letters for Overpayment

Jenis Pajak/ Tax Nature	Tahun / Year	Surat Ketetapan / Tax assessment		Kurang Bayar / Underpayment	Denda / Penalty	Total / Total
		Nomor / Number	Tanggal / Date			Lebih (Kurang) Bayar / Over (under) payment
PPh Badan 28a	2009	00063/406/09/073/11	9 Juni 2011			1.557.438.509

Surat Ketetapan Pajak Kurang BayarTax Assessment Letters for Underpayment

Pasal 4 Ayat 2	Jan – Des 2009	00063/406/09/073/11	10 Juni 2011	754.941.000	271.778.760	1.026.719.760
PPN	Sep – 2009	00138/207/09/073/11	10 Juni 2011	15.314.727	15.314.727	30.629.454
PPN	Agus – 2009	00137/207/09/073/11	10 Juni 2011	652.050.880	652.050.880	1.304.101.760
PPh 23	Jan – Des 2009	00070/203/09/073/11	10 Juni 2011	11.100.893	3.996.321	15.097.214
PPh 21	Jan – Des 2009	00064/201/09/073/11	10 Juni 2011	10.750.830	3.870.299	14.621.129
		Total		1.444.158.330	947.010.987	2.391.169.317

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**12. TAXATION (continued)****d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)****d. Tax Assessment Letters (continued)**

Namun, Perusahaan telah melakukan upaya administrasi yaitu mengajukan Permohonan Pengurangan / Penghapusan Sanksi Administrasi SKPKB (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar) atas beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

However, the Company has made efforts administration Requests Reduction / Elimination of Administrative Sanctions SKPKB (Tax Assessment Letters for Underpayment) assessment of some of the Directorate General of Taxation with the following details:

Jenis Pajak/ Tax Nature	Tahun / Year	Surat Ketetapan / Tax assessment		Lebih Bayar / Overpayment
		Nomor / Number	Tanggal / Date	
PPN	Agustus 2009	00137/207/09/073/11	10 Juni 2011	652.050.880
PPN	September 2009	00138/207/09/073/11	10 Juni 2011	30.629.454
		Total		682.680.334

Berdasarkan surat permintaan membayar kelebihan pajak No. KEP. 00155/WPJ.06/KP/1203/2011, lebih bayar PPh Badan 28a dikompensasikan atas SKP-SKP kurang bayar tersebut diatas dan SKPKB atas PPN dan PPh 21 tahun fiskal 2008 yaitu sebesar Rp.682.680.334. Setelah pemindahbukuan tersebut masih terdapat kurang bayar sebesar Rp1.708.488.983 yang dicicil berdasarkan permohonan Perusahaan melalui suratnya No.060/TAX/TIP/X/2010.

Based on the demand letter to pay the excess tax No. KEP. 00155/WPJ.06/KP/1203/2011, Corporate Tax overpayment 28a-SKP SKP compensated for underpayment of the above and SKPKB VAT and Income Tax 21 fiscal year 2008 amounted to Rp682,680,334. Once the transfer is still there are underpayments of Rp1.708.488.983 is payable by the Company through a letter No.060/TAX/TIP/X/2010 request.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**13. SHORT TERM BANK LOAN**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	13.550.000.000	14.250.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	4.000.000.000	3.994.980.203	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	493.553.508	493.591.565	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Jumlah	18.043.553.507	18.738.571.768	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (*lanjutan*)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 28 Maret 2008, SNB memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1 dan 2 dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp14.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2009 dengan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan dua bidang tanah dan bangunan atas nama SNB dan CBJ, serta sebagian aset tetap SNB berupa mesin-mesin dan jaminan pribadi atas nama sebagian direksi dan komisaris SNB dan *corporate guarantee* atas nama PT Suryandra Cilacap Jaya (SCJ).

Pada tahun 2006, CBJ memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp1.600.000.000, tingkat bunga sebesar 16,5% per tahun dan berjangka waktu satu tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan lima bidang tanah atas nama Antaresa Hendita. S. Binsar Lumban Tobing dan Nugroho Djoko Purwatmo (pihak-pihak yang berelasi).

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1491/W08/KRD/2010 tanggal 4 Agustus 2010, mengenai perubahan jumlah plafond kredit menjadi Rp4.250.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 12,75% sampai dengan 13% pertahun dan berjangka waktu satu tahun.

13. SHORT TERM BANK LOAN (*continued*)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of Loan Agreement No.20, dated March 28, 2008. SNB has obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) consist of Time Loan Revolving 1 and 2 with credit plafonds of Rp14,000,000,000 and Rp 4,000,000,000 for one year period and will due on March 28, 2009 bears with interest at 11% per annum.

The credit facilities are secured by two lands and buildings on behalf of SNB and CBJ, most of the SNB's machine, personal guarantees on behalf of some directors and commissioners of SNB and corporate guarantee of PT Suryandra Cilacap Jaya (SJC).

In 2006, CBJ obtained credit facilities from BCA with plafond of Rp1,600,000,000 interest rate of 16.5% per annum for one yea period. The credit facility is secured by landsowned by Antaresa Hendita. S. Binsar Lumban Tobing and Nugroho Djoko Purwatmo (related parties).

The credit agreement has been amended several times, most recently under the Credit Agreement Amendment No. 1491/W08/KRD/2010 dated August 4, 2010, regarding the change in the amount of the credit limit of Rp4, 250,000,000 with interest rates ranging from 12.75% to 13% per year and term of one year.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Notaris Aida Amir. S.H. tanggal 27 September 2007, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 004/Mtrm/PPK-PRK/IX/2010 tanggal 27 September 2011. PT SWK (Sumbahan Wirakartika) memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) dengan plafon kredit Rekening Koran sebesar Rp7.000.000.000.

Jangka waktu atas fasilitas kredit Rekening Koran tersebut terhitung sejak tanggal 27 September 2011 sampai dengan tanggal 27 September 2012 dan untuk Fixed Loan terhitung sejak tanggal 27 September 2011 sampai dengan tanggal 27 September 2016 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 023/KCU-Akr/Kum-KRK/2008 tanggal 29 Februari 2008, yang telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No.021/KCU-Akr/Kum-KRK/2010 tanggal 25 Februari 2010. THN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank BPD Sumut) dengan plafon kredit sebesar Rp500.000.000, jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

13. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Artha Graha International Tbk

Based on the deed of Loan Agreement No. 8 by Notary Aida Amir. S.H., dated September 27, 2007 last amended by Extension of Loan Agreement No. 004/Mtrm/PPK-PRK/IX/2010 September 27, 2011 PT SWK (Sumbahan Wirakartika) has obtained bank overdraft facility from PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) with a plafond of Account current Rp7,000,000,000.

Period of the credit facility of account current started from September 27, 2011 until September 27, 2012 and fixed loan credit facility from September 27, 2011 until September 27, 2016 and bears with interest at 13.5% per annum.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Based on the Credit Approval Letter No. 023/KCU-Akr/Kum-KRK/2008 dated February 29, 2008 and extended by the Credit Approval Letter No. 021/KCU-Akr/Kum-KRK/2010 dated February 25, 2010. THN has obtained bank overdraft facility from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank BPD Sumut) with a plafond of Rp500, 000,000, 12 months with interest at 12.5% per annum.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA**14. ACCOUNT PAYABLES**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
a. Pihak ketiga			a. Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Sarana Sentral	834.732.000	-	PT Sarana Sentral
PT Delta Median	595.000.000	-	PT Delta Median
CV Karya Indo Sakti	185.000.000	-	CV Karya Indo Sakti
PT Tegmarco Utama	93.682.875	-	PT Tegmarco Utama
PT Tjokro Bersaudara	207.240.000	-	PT Tjokro Bersaudara
PT Pertamina	-	1.048.481.254	PT Pertamina
Kontraktor Tangki	-	2.069.419.450	Tank contractor
Lainnya	-	2.077.503.098	other
PT Yanganda Utama	32.885.594	7.571.440	PT Yanganda Utama
PT Andalas Jaya	-	35.332.625	PT Andalas Jaya
Lainnya (masing –masing dibawah Rp100.000.000)	1.664.578.521	896.348.710	(with balances below Rp 100.000.000 each)
	<u>3.613.118.990</u>	<u>6.134.656.577</u>	
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
PT Prosinc Optima	21.673.155.302	17.357.128.750	PT Prosinc Optima
PT Transportasi Gas Indonesia	-	2.982.733.534	PT Transportasi Gas Indonesia
Wealthcorp Investment Pte.	-	3.114.576.892	Wealthcorp Investment Pte.
PT Enerflex	-	1.968.448.341	PT Enerflex
PT Surya Manikam	-	63.487.607	PT Surya Manikam
	<u>21.673.155.302</u>	<u>25.486.375.124</u>	
Sub jumlah	<u>25.413.353.644</u>	<u>31.621.031.701</u>	Sub total
b. Pihak berelasi			b. Parties Related
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
PT Odira Energy Persada	-	741.608.244	PT Odira Energy Persada
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>741.608.244</u>	
Jumlah	<u>25.413.353.644</u>	<u>32.362.639.945</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)**14. ACCOUNT PAYABLES (continued)**

Jumlah utang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut :

Total account payable by aging schedule are as
follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Belum jatuh tempo	485.332.604	15.156.383.389	Not yet mature
1 s.d 3 bulan	8.494.298.013	9.962.200.298	1-3 months
Diatas 3 bulan	16.433.723.027	7.244.056.258	> 3 months
Jumlah	<u>25.413.353.644</u>	<u>32.362.639.945</u>	Total

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun
luar negeri tidak dijamin dan secara umum
mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 90
hari.

Trade payables from both local and overseas
suppliers are not guaranteed and generally have a
credit period of 30 to 90 days.

15. UANG MUKA PENJUALAN**15. UNEARNED REVENUES**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
PT Unilever Indonesia, Tbk	2.324.131.200	1.262.265.600	PT Unilever Indonesia, Tbk
PT Filamendo Sakti	2.712.253.440	774.407.200	PT Filamendo Sakti
PT Karya Sumiden	2.014.247.040	770.235.920	PT Karya Sumiden
PT Itasmaltindo Industri	1.032.052.320	741.218.320	PT Itasmaltindo Industri
PT Angsa Daya	1.725.072.960	708.029.440	PT Angsa Daya
PT Degusa Peroxide Indonesia	719.100.000	680.100.000	PT Degusa Peroxide Indonesia
PT Satya Raya Keramindo	1.221.511.200	648.724.720	PT Satya Raya Keramindo
PT Gajah Tunggal	-	621.430.040	PT Gajah Tunggal
PT Keramindo Megah Pertiwi	1.226.496.960	549.430.120	PT Keramindo Megah Pertiwi
PT EPS Indonesia	1.007.123.520	455.032.240	PT EPS Indonesia
PT Surya Toto Indonesia	1.490.742.240	433.586.420	PT Surya Toto Indonesia
PT Petrojaya Boral Plasterboard	817.664.640	407.878.640	PT Petrojaya Boral Plasterboard
PT Mega Indah Glass Industri	702.992.160	286.775.500	PT Mega Indah Glass Industri
PT Prima Rajuli Sukses	1.236.468.480	66.649.800	PT Prima Rajuli Sukses
Jumlah	<u>18.229.856.160</u>	<u>8.405.763.960</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN**16. OTHER PAYABLE**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
a. Pihak ketiga			a. Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Lumbung Artha Raharja	20.610.000.000	-	PT Lumbung Artha Raharja
PT Dharma Pratama Sejati	4.359.414.312	21.245.791.527	PT Dharma Pratama Sejati
Benny Tjokrosaputro	4.189.597.398	4.189.597.398	Benny Tjokrosaputro
JMT Lawhouse	2.157.300.000	4.080.600.000	JMT Lawhouse
BPH Migas	384.318.272	120.206.598	BPH Migas
Medi Avianto	500.000.000	500.000.000	Medi Avianto
PT Surya Manikam	-	871.089.829	PT Surya Manikam
Fortman Clines	-	117.412.987	Fortman Clines
Utang pembelian aset TIP	-	1.482.041.284	TIP Fixed assets purchase
PT Bina Adidaya	-	151.000.000	PT Bina Adidaya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.934.086.482	3.453.196.352	Other (each below Rp 100.000.000)
Sub jumlah	39.134.716.464	36.210.935.975	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
Wealthcorp Investment	4.794.000.000	4.534.000.000	Wealthcorp Investment
PT Showa Indonesia	258.876.000	244.836.000	PT Showa Indonesia
Sub jumlah	5.052.876.000	4.778.836.000	Subtotal
Jumlah Pihak Ketiga	44.187.592.464	40.989.771.975	Total third parties
b. Pihak berelasi			b. Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Direksi dan Komisaris	11.635.800	5.926.235.833	Commissioners and directors
Djoko Purwanto	1.952.200.341	2.203.277.600	Djoko Purwanto
Budiardjo	-	447.230.000	Budiardjo
PT Sentra Niaga Bersama	609.378.441	-	PT Sentra Niaga Bersama
Sub jumlah	2.573.214.582	8.576.743.433	Sub total
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>Dollar USD</u>
Farouk Rais	-	-	Farouk Rais
PT Odira Energy Persada	-	8.750.000	PT Odira Energy Persada
Sub jumlah	-	8.750.000	Subtotal
Jumlah pihak berelasi	2.573.214.582	8.585.493.433	Total related parties

Utang kepada PT Lumbung Artha Raharja merupakan utang yang bersifat dapat dikonversi dan dialihkan. Utang ini tidak dikenakan bunga.

Payable to PT Lumbung Artha Raharja is a convertible and transferable debt. This payable is non interest bearing.

Utang kepada PT Dharma Pratama Sejati adalah utang atas transaksi pembelian *Ultra Sonic Metering System* di Jambi.

Payable to PT Dharma Pratama Sejati is liabilities on the purchase of *Ultra Sonic Metering System* in Jambi.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**16. OTHER PAYABLE (continued)**

Utang kepada Tn Benny Tjokrosaputro adalah untuk pinjaman modal kerja tanpa jangka waktu jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Perseroan berencana untuk melakukan pembayaran pada Desember 2012.

Payable to Mr. Benny Tjokrosaputro represents working capital loans with no maturity date and non interest bearing. The Company has plan to pay the loan in December 2012.

Utang Entitas Anak kepada Wealthcorp Investment Pte. Ltd pada tanggal 21 Pebruari 2011, dengan plafond USD500.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan Pebruari 2012, dengan suku bunga sebesar 8% pertahun.

Subsidiary payable to Wealthcorp Investment Pte. Ltd on February 21, 2011, the ceiling is USD500,000 with a term of the loan until the month of February 2012, with interest at 8% per year.

Utang Entitas Anak kepada PT Showa Indonesia merupakan deposit untuk pembelian gas sebesar USD27.000.

Subsidiary debt to PT Showa Indonesia is a deposit for the purchase of gas at USD27,000.

Utang kepada PT Odira Energy Persada merupakan pinjaman untuk dana operasional entitas anak yang belum dilunasi per 30 September 2012.

Payable to PT Odira Energy Persada a loan to fund the day to day operational subsidiary that has not paid per September 30, 2012.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan liabilitas Perusahaan sehubungan penerimaan pinjaman dalam rangka pemenuhan modal kerja Perusahaan. Pinjaman tersebut bersifat sementara, dan tidak dikenakan bunga.

Other payables are liabilities relate to the Company in relation to the loan receipt in order to fulfill the working capital of the Company. It is a temporary loan, and non-interest bearing.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Biaya Pemeliharaan Pipa	21.944.939.999	-	Pipe Maintenance Cost
Bunga Bank	4.958.321.455	597.432.000	Bank interest
Beban Usaha	1.736.000.000	-	Operating Expense
Gaji dan Tunjangan	2.240.387.037	1.939.685.566	Salaries and allowances
Profesional	643.856.229	616.302.041	Professional
Perijinan	112.254.865	119.934.869	License
Sewa Kantor	45.000.000	-	Office rent
Asuransi	-	22.348.338	Insurance
Bunga surat utang	-	13.214.984.852	Bond interests
Bunga Pinjaman	-	282.741.171	Loan Interest
Jumlah	<u>31.680.766.585</u>	<u>16.510.687.666</u>	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SURAT PROMES**18. PROMISSORY NOTES**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Surat Promes Seri I	-	1.427.580.000	<i>Promissory Notes Series I</i>
Surat Promes Seri II	-	69.937.000.000	<i>Promissory Notes Series II</i>
Surat Promes Seri III	-	144.751.558.000	<i>Promissory Notes Series III</i>
Dikurangi ekuitas hak konversi pemegang surat promes	-	(10.663.947.054)	<i>Reduced equity conversion rights of holders of promissory notes</i>
Jumlah	-	205.452.190.946	Total

Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah menerbitkan 3 Surat Promes (Promissory Notes) kepada Hapsoro dan PT Odira Energy Buana sehubungan penjualan 49.490 lembar saham PT Triguna Pratama Internusa dan 50.510 lembar saham PT Panji Raya Alamindo kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 14 Mei 2010.

In October 27, 2010, the Company has issued 3 Promissory Notes to Mr. Hapsoro and PT Odira Energy Buana in connection with the sale of 49.490 shares of PT Triguna Internusa Pratama and 50.510 shares of PT Panji Raya Alamindo to the Company in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2010.

Surat Promes tersebut diterbitkan Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan, kupon sebesar 5% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 dan opsi konversi menjadi saham Perusahaan dengan harga teoritis untuk konversi utang promes ke lembar saham sebesar Rp 700 per lembar saham. Penerbitan surat utang promes ini berdasarkan persetujuan keputusan dewan komisaris. Surat Promes telah diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2011 menjadi selama 6 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Promissory Notes were issued by the Company's 12-month period, the coupon rate of 5% per year from the date of January 1, 2011 and the conversion option into shares of the Company with a theoretical price for the conversion of debt into shares, promissory notes amounting to Rp 700 per share. Issuance of promissory notes is based on the approval of the board's decision. Promissory Notes have been extended on October 10, 2011 to be for 6 months and can be extended by mutual agreement.

Perusahaan telah menghitung efek ekuitas atas hak konversi pemegang surat utang promes pada tanggal penerbitan yaitu sebesar Rp10.663.947.054 yang merupakan selisih antara face value dengan nilai tunai utang yang dihitung dengan *discounted cashflow* dengan tingkat suku bunga 10,45%. Penetapan tingkat suku bunga diskonto ditentukan berdasarkan tingkat suku pasar dari instrumen utang yang sejenis tanpa hak konversi.

The Company has calculated the effect of equity on conversion rights of holders of debentures on the date of issuance of promissory notes amounted to Rp10,663,947,054 which is the difference between the face value of debt with a cash value which is calculated by the discounted cash flow interest rate of 10.45%. Determination of the discount rate is determined based on market rates of similar debt instruments without the conversion right.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 30 April 2012, pemegang saham menyetujui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang hasilnya akan digunakan untuk melunasi utang promes.

Based on the General Shareholders Meeting dated April 30, 2012, shareholders approved the issuance of Pre-emptive Rights (ER) that the results will be used to pay off the promissory notes payable.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SURAT PROMES (lanjutan)

Jumlah keseluruhan nilai pokok dan biaya bunga dari surat promes yang telah dibayarkan adalah Rp231.424.364.441.

19. PROVISI DI ESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 299 masing masing untuk tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Saldo provisi manfaat karyawan Perusahaan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Ricky Leonard Jasatama. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Metode Perhitungan / *Actuarial Calculation*
 Umur Pensiun Normal / *Retirement Age*
 Tingkat Cacat / *Disability Rate*
 Kenaikan Gaji / *Salaries Increase*
 Tingkat Diskonto / *Discount Rate*
 Tingkat Kematian / *Mortality Rate*
 Metode Amortisasi / *Amortization Rate*
 Perhitungan Manfaat Pensiun / *Pension Benefit Calculation*

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011
Liabilitas pada awal tahun	15.162.371.796	11.451.824.305
Imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.328.995.770	3.710.547.491
Penyesuaian manfaat karyawan tahun berjalan	(262.625.030)	-
Liabilitas pada akhir tahun	17.228.742.536	15.162.371.796

18. PROMISSORY NOTES (continued)

The total of the principal and interest expenses of the promissory notes that has been paid was Rp231,424,364,441.

19. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Company conducts employee benefit obligations to employees, in accordance with company rules and regulations of the law and regulations. Total of employees who are entitled to these benefits is 299 employees for the date September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

The balance of provisions for employee benefits company at September 30, 2012 and December 31, 2011 based on actuarial calculations by PT Ricky Leonard Jasatama. The assumptions used are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
PUCM	PUCM	PUCM
55 Tahun / Years	55 Tahun / Years	55 Tahun / Years
5%	5%	5%
10%	10%	11 %
7.5%	7.5%	7.5%
TMI 2	TMI 2	TMI 2

Garis Lurus Unit Proyeksi / *Straight line methods*
 Tingkat Pengunduran diri 1% pada usia 40 tahun dan menurun secara Linier sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun / *The resignation rate of 1% at age 40 years and a linear decrease to 0% at age 55.*

Reconciliation of estimated liability for employee benefits are as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
Liabilitas pada awal tahun	15.162.371.796	11.451.824.305	<i>Liabilities at the beginning</i>
Imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.328.995.770	3.710.547.491	<i>Employee benefits current year</i>
Penyesuaian manfaat karyawan tahun berjalan	(262.625.030)	-	<i>Adjustment of benefits employees of the current year</i>
Liabilitas pada akhir tahun	17.228.742.536	15.162.371.796	<i>Liabilities at the end</i>

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI DI ESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**19. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Beban jasa kini	1.252.140.926	2.504.281.851	Current service expense
Beban bunga	611.204.503	1.222.409.006	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu - non vested	301.625.822	603.251.643	Amortization of past service costs - non-vested
Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui	164.024.520	(619.395.009)	Actuarial losses (gains) recognized - net
Jumlah beban imbalan kerja di laporan laba rugi komprehensif	<u>2.328.995.770</u>	<u>3.710.547.491</u>	Total employee benefits expense in the statement of comprehensive income

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**20. LONG TERM BANK LOAN**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
PT Bank International Indonesia Tbk. – Term Loan I (RAJA)	310.882.340.025	-	PT Bank International Indonesia Tbk. – Term Loan I (RAJA)
PT Bank International Indonesia Tbk. – PB	-	157.201.333.644	PT Bank International Indonesia Tbk. - PB
PT Bank International Indonesia Tbk. – TII	-	95.372.506.221	PT Bank International Indonesia Tbk. – TII
PT Bank International Indonesia Tbk. – Demand Loan	-	18.136.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk. – Demand Loan
PT Bank Central Asia Tbk	15.924.510.825	15.793.333.330	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk. – TI	-	10.019.762.519	PT Bank International Indonesia Tbk. – TI
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.546.179.325	2.891.753.570	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Sumatera Utara	3.687.286.645	2.203.943.307	PT Bank Sumatera Utara
Beban ditangguhkan atas pinjaman biaya	-	(4.041.570.429)	Deferred charges on the loan cost
Utang bank jangka panjang	332.410.316.821	297.577.062.162	Long-term bank loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo selama 1 tahun	(9.206.432.485)	(62.233.173.136)	Less current maturities over 1 year
Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>323.203.884.336</u>	<u>235.343.889.026</u>	Long-term bank debt net of current maturities of 1 year

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 28 Maret 2008, PT Suryandra Nusa Bhakti memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp4.000.000.000, berjangka waktu 24 bulan dan 60 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 17 Desember 2009, PT Suryandra Nusa Bhakti memperoleh tambahan fasilitas kredit Investasi 3 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafond sebesar Rp8.000.000.000 berjangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk No.2900/W08/ADM/2010 tanggal 24 November 2010, dengan persetujuan sebagai berikut :

- Pengalihan plafond fasilitas *Time Loan Revolving* 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 menjadi fasilitas *Installment Loan* dengan plafon sebesar Rp8.000.000.000. jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- Penurunan plafond fasilitas *Time Loan Revolving* 1 dan 2 dari sebelumnya sebesar Rp14.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 seluruhnya menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo 28 Maret 2011 dan tingkat suku bunga 12 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan dua bidang tanah dan bangunan atas nama PT Suryandra Nusa Bhakti dan PT Suryandra Cilacap Jaya, serta sebagian asset tetap PT Suryandra Nusa Bhakti berupa mesin-mesin dan jaminan pribadi atas nama sebagian direksi dan komisaris PT Suryandra Nusa Bhakti dan *corporate guarantee* atas nama PT Suryandra Cilacap Jaya.

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp15.924.510.825 dan Rp15.793.333.330.

20. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the deed of Loan Agreement No.20. dated March 28, 2008, PT Suryandra Nusa Bhakti obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk consist of Investment Credit Facility 1 and 2 with credit limit up to Rp6,000,000,000 and Rp4,000,000,000, 24 months and 60 months tenor from withdrawal date and bear with interest interest of 11.5% per annum.

Based on the deed of Loan Agreement No.1, dated December 17, 2009, PT Suryandra Nusa Bhakti has obtained additional investment credit facility 3 from PT Bank Central Asia, Tbk with the credit limit up to Rp8,000,000,000 and 60 months.

Based on PT Bank Central Asia Tbk letter No 2900/W08/ADM/2010 dated November 24, 2010, with agreement details of:

- Assignment of Loan Revolving ceiling facilities 1 and 2 respectively amounted to Rp4000,000,000 on Installment Loan facilities with a plafond of Rp8,000,000,000 for 60-month period at an interest rate of 12% per year.
- Reduction of Time Loan Revolving facilities plafond 1 and 2 of the previous amount of Rp14,000,000,000 and Rp4,000,000,000 so the total is Rp10,000,000,000 with due date March 28, 2011 and the interest rate of 12% per year.

The credit facility is secured by two plots of land and buildings on behalf of the PT Suryandra Nusa Bhakti And PT Suryandra Cilacap Jaya, and some fixed assets in the form of personal guarantees, and PT Suryandra Nusa Bhakti machine on behalf of the majority of the directors and commissioners of insurance companies on behalf of the PT Suryandra Nusa Bhakti And PT Suryandra Cilacap Jaya.

On September 30, 2012 and December 31, 2011 the outstanding loan amounted to Rp15.924.510.825 and Rp15,793,333,330.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG *(lanjutan)*

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 014/KCU-Akr/Kum-KAL/2008 tanggal 29 Februari 2008, THN memperoleh fasilitas kredit angsuran dari Bank Sumut dengan plafon kredit sebesar Rp7.000.000.000, jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 28 Februari 2013 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun secara floating rate. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan proyek berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) / Kontrak Kerja plafond menurun secara proporsional sesuai berita acara penerimaan pembayaran proyek. Pada tanggal Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp3.687.286.645 dan Rp2.203.943.307.

PT Bank International Indonesia Tbk - PB

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn., PT Panji Raya Alamindo memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan plafond sebesar USD23.500.000 untuk pembiayaan akuisisi 80% saham PT Energasindo Heksa Karya. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah selama 66 (enam puluh Sembilan bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan gadai saham PT Panji Raya Alamindo, gadai saham atas 80% saham PT Energasindo Heksa Karya milik PT Panji Raya Alamindo, Personal Garansi atas nama Hapsoro dan gadai saham atas 25% Saham PT Rukun Raharja, Tbk milik Blackgold Resources Limited.

PT Triguna Internusa Pratama memperoleh fasilitas pinjaman kredit PB I PB II dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII) dengan plafon masing-masing sebesar USD1.793.402,28 dan USD7.200.000, jangka waktu kredit masing-masing 4 tahun (26 April 2006 sampai dengan 24 April 2010) dan 5 tahun (5 November 2007 sampai dengan 5 November 2012) dengan suku bunga sebesar SIBOR (*Singapore Inter Bank Offered Rate*) 1 bulan ditambah 2,5% per tahun, yang digunakan untuk membiayai pembangunan jalur pipa dan membiayai piutang usaha perusahaan dengan PT Odira Energy Persada.

20. LONG TERM BANK LOAN *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Based on the Credit Agreement No. 014/KCU-Akr/Kum-KAL/2008 dated February 29, 2008, THN has obtained installment credit facility from Bank Sumut with a plafond up to Rp7,000,000,000 with 60 months period until February 28, 2013 and bears with interest at 12.5% per annum. This facility was used for project financing based on Surat Perintah Kerja (SPK) / Contract, plafond decrease proportionally based on the minutes of project payment receipt. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of Bank Sumut loan is Rp3.687.286.645 and Rp2,203,943,307.

PT Bank International Indonesia Tbk – PB

Based on the deed of Loan Agreement No. 10 dated June 4, 2010 drawn before by Notary Imas Fatimah, S.H., M.Kn., PT Panji Raya Alamindo has obtained credit facilities from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) in the form of Term Loan Facility with a plafond of USD23,500,000 concerning the acquisition of 80% shares of PT Energasindo Heksa Karya. The credit facility period is 66 (sixty-six) months from the signed date and bears with interest of 8% per annum. The loan is secured by the pledge of shares of the PT Panji Raya Alamindo, pledge of 80% PT Energasindo Heksa Karya shares owned by PT Panji Raya Alamindo, Personal Guarantees of Hapsoro and pledge of 25% Company shares owned by Blackgold Resources Limited.

PT Triguna Internusa Pratama has obtained a credit facility from BII consist of PB I with plafond amounting of USD1,793,402.28 for 4 years period starting from April 26, 2006 until 24 April 2010, and PB II with plafond amounting USD7,200,000, for 5 years period starting November 5, 2007 until November 5, 2012. The credit facilities are bear with interest at SIBOR (*Singapore Inter Bank Offered Rate*) 1 month plus 2.5% per annum and used for financing the construction of pipelines and its trade receivables with PT Odira Energy Persada.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (*lanjutan*)

PT Bank International Indonesia Tbk – PB
(*lanjutan*)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Fidusia atas barang-barang bergerak berupa pipa gas dari Tambun ke Tegal gede senilai USD4.590.000 dan piutang/ tagihan sebesar USD4.480.000, gadai atas seluruh saham PT Triguna Internusa Pratama. Gadai *Escrow Account. Corporate gGuarantee* dari PT Odira Energy Buana dan personal garansi dari Hapsoro.

Saldo pinjaman PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebesar nol dan USD16.802.500 atau setara dengan nol dan Rp157.201.333.644.

Pinjaman Berjangka ini telah dilunasi dengan pembiayaan kembali yang dilakukan oleh PT. Rukun Raharja pada bulan Juni 2012 melalui pinjaman Term Loan I (RAJA), sehingga PT Panji Raya Alamindo dan PT Triguna Internusa Pratama memiliki hutang kepada PT Rukun Raharja sebesar Pinjaman Berjangka yang telah dilunasi oleh PT Rukun Raharja dari Bank Internasional Indonesia.

PT Bank International Indonesia Tbk - TI

Jumlah pinjaman BII Term Loan I ini adalah USD1.190.000 dengan suku bunga 7% per tahun selama 5 tahun. Pinjaman PT Triguna Internusa Pratama ke BII sebesar USD1.190.000 tersebut merupakan pinjaman yang digunakan untuk membiayai akuisisi 70% PT Trimitra Cipta Mandiri dengan harga akuisisi sebesar USD1.700.000. Pada 31 Desember 2012 saldo pinjaman sebesar USD1.104.958 atau setara dengan Rp10.019.762.519.

Pinjaman BII Term Loan I ini telah dilunasi dengan pembiayaan kembali yang dilakukan oleh PT Rukun Raharja pada bulan Juni 2012, sehingga PT Triguna Internusa Pratama memiliki hutang kepada PT Rukun Raharja sebesar Pinjaman BII Term Loan I yang telah dilunasi oleh PT Rukun Raharja dari Bank Internasional Indonesia.

20. LONG TERM BANK LOAN (*continued*)

PT Bank International Indonesia Tbk – PB
(*continued*)

BII Loan facilities is secured by fiducia on TIP's pipeline asset worth USD4,590,000 and receivable amounting USD4,480,000 pledge of all PT Triguna Internusa Pratama share, escrow account pledge. Corporate guarantee from PT Odira Energy Buana and personal guarantee from Hapsoro.

PT Triguna Internusa Pratama and PT Panji Raya Alamindo loan balance per September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to nil and USD16,802,500 or equivalent to nil and Rp157,201,333,644.

This Term loan has been repaid by refinancing undertaken by PT Rukun Raharja in June 2012 using Term Loan I (RAJA), so PT Panji Raya Alamindo and PT Triguna Internusa Pratama have debts to PT Rukun Raharja of the Term Loan that has been repaid by the PT Rukun Raharja of Bank Internasional Indonesia.

PT Bank International Indonesia Tbk - TI

Total of BII Term Loan I amounted to USD1,190,000 with 7% interest rate per year for 5 years. PT Triguna Internusa Pratama loans to the BII amounted to USD1,190,000 is a loan used to finance the acquisition of 70% PT Trimitra Cipta Mandiri with the acquisition price of USD1,700,000. On December 31, 2011 the loan balance was USD1,104,958 or equivalent to Rp10,019,762,519.

This Term loan I has been repaid by refinancing undertaken by PT Rukun Raharja in June 2012, so that PT Triguna Internusa Pratama have debts to PT Rukun Raharja of the Term Loan that has been repaid by the PT Rukun Raharja of Bank Internasional Indonesia.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank International Indonesia Tbk - TII

Pada tanggal 18 Juli 2011 atas saldo pinjaman TIP pada Bank BII PB I dan PB II dan Bank Bukopin Syariah (Sindikasi Bank) telah dilakukan pembiayaan kembali (*refinancing*) dengan pinjaman BII-TII dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan suku bunga sebesar 7% per tahun.

Saldo pinjaman pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yaitu sebesar nol dan Rp95.372.506.221. Pinjaman BII Term Loan II ini telah dilunasi dengan pembiayaan kembali yang dilakukan oleh PT Rukun Raharja pada bulan Juni 2012, sehingga PT Triguna Internusa Pratama memiliki hutang kepada PT Rukun Raharja sebesar Pinjaman BII Term Loan I yang telah dilunasi oleh PT Rukun Raharja dari Bank Internasional Indonesia.

PT Bank International Indonesia Tbk

Demand Loan

Pinjaman TIP ke BII berupa Demand Loan senilai USD2.000.000 merupakan pinjaman modal kerja yang digunakan untuk membangun dan memelihara pipa gas di Tambun, perbaikan kompresor gas dan pembangunan pipa TCM. Demand Loan ini berjangka waktu 1 tahun dengan suku bunga 7% per tahun. Saldo demand loan BII 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp0 dan Rp18.136.000.000.

Pinjaman BII Demand Loan ini telah dilunasi dengan pembiayaan kembali yang dilakukan oleh PT Rukun Raharja pada bulan Juni 2012, sehingga PT Triguna Internusa Pratama memiliki hutang kepada PT Rukun Raharja sebesar Pinjaman BII Term Loan I yang telah dilunasi oleh PT Rukun Raharja dari Bank Internasional Indonesia

20. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank International Indonesia Tbk - TII

On July 18, 2011 the TIP loan balance at the Bank BII PB I and PB II and Bank Syariah Bukopin (Syndicate Bank) has made refinancing (*refinancing*) with BII-TII loans with five-year loan term and interest rate of 7% per years.

Loan balance at September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to nil and Rp95,372,506,221. This Term loan II has been repaid by refinancing undertaken by PT Rukun Raharja in June 2012, so PT Triguna Internusa Pratama have debts to PT Rukun Raharja of the Term Loan that has been repaid by PT Rukun Raharja of Bank International Indonesia.

PT Bank International Indonesia Tbk

Demand Loan

TIP loans to the BII form of Demand Loan of USD2,000,000 working capital loan is used to build and maintain a gas pipeline in Tambun, repair and construction of TCM gas pipeline compressor. Loan demand is a term of one year with interest rate of 7% per year. BII demand loan balance as at September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 0 and Rp18,136,000,000.

This BII Demand loan has been repaid by refinancing undertaken by PT Rukun Raharja in June 2012, so that PT Triguna Internusa Pratama have debts to PT Rukun Raharja of the Deman Loan that has been repaid by the PT Rukun Raharja of Bank International Indonesia.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank International Indonesia Tbk - EHK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 11 Mei 2007, EHK memperoleh fasilitas pinjaman kredit korporasi dari BII yang terdiri atas fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD17.600.000 dan fasilitas *standby L/C* sebesar USD9.400.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012 dengan tingkat suku bunga 7% p.a. dijamin dengan seluruh aset tidak bergerak EHK. Pinjaman berjangka ini telah dilunasi oleh EHK.

PT Bank International Indonesia Tbk – Term Loan I dan Term Loan II RAJA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn., PT Rukun Raharja Tbk. memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) berupa Fasilitas Term Loan I dan Term Loan II dengan plafond masing-masing sebesar USD32.000.000 dan USD8.000.000 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) dan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman BII yang di lakukan pembiayaan kembali adalah pinjaman BII berupa fasilitas PB I dan II milik PT Triguna Internusa Pratama. Pinjaman Term Loan I dan II milik PT Triguna Internusa Pratama, serta Pinjaman Berjangka milik PT Panji Raya Alamindo.

20. LONG TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank International Indonesia Tbk - EHK

Based on deed of Loan Agreement No. 24 dated May 11, 2007, EHK has obtained a corporate credit facility from BII consisting of a term loan facility with a total loan facility up to USD17,600,000 and *standby L/C* facility of USD9,400,000, will due on January 1, 2012 bears with interest rates 7% per annum, secured by all immovable assets of EHK. This term loan facility has been repaid by EHK.

PT Bank International Indonesia Tbk - Term Loan I dan Term Loan II RAJA

Based on the deed of Loan Agreement No. 16 dated June 14, 2012 drawn before by Notary Imas Fatimah, S.H., M.Kn., PT Rukun Raharja Tbk has obtained credit facilities from PT Bank International Indonesia Tbk (BII) in the form of Term Loan I and Term Loan II Facility with a plafond of USD32,000,000 and USD8,000,000 that will be used for refinancing existing BII loans and working capital with five-year loan term and interest rate of 7.5% per years. BII loans that has been refinanced are PT Triguna Internusa Pratama's PB I and II loan, PT Triguna Internusa Pratama's Term Loan I and II, also PT Panji Raya Alamindo's Term Loan facility.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEWA PEMBIAYAAN**21. FINANCE LEASE**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	1.051.356.136	2.284.606.801	<i>Maturity of less than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	1.749.176.108	487.628.094	<i>Maturity over 1 year</i>
Dikurangi : Beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-	<i>Less: Interest expense is not yet mature</i>
Nilai utang sewa pembiayaan	2.800.532.244	2.772.234.895	<i>Amount of finance lease</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.051.356.136)</u>	<u>(2.284.606.801)</u>	<i>Current portion maturity within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>1.749.176.108</u>	<u>487.628.094</u>	<i>The long-term</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen berkaitan sewa pembiayaan untuk aset tetap peralatan dan kendaraan dengan hak opsi untuk membeli aset-aset pembiayaan tertentu pada akhir masa pembiayaan.

Company and its Subsidiaries has a finance lease commitments related to fixed assets and equipment of vehicles with the option to purchase certain financial assets at the end of the financing.

Pada tanggal 6 April 2011 dan 13 April 2011, PT Energasindo Heksa Karya melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, dengan masing - masing No. Perjanjian 111129009 (sebanyak 5 buah kendaraan roda empat) dan 111120337 (sebanyak 1 buah kendaraan roda empat), dimana Perusahaan dalam kedudukannya selaku Lessee, mempunyai hak opsi untuk membeli kendaraan (barang modal) berupa kendaraan roda empat.

On April 6, 2011 and April 13, 2011, PT Energasindo Heksa Karya finance leases entered into an agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, with each No. 111129009 Agreement (5 of four-wheeled vehicles) and 111120337 (in increments of 1 pieces of four-wheeled vehicles), whereby the Company in his capacity as Lessee have the option to purchase a vehicle (capital goods) in the form of four-wheeled vehicles.

Pada tanggal 31 Agustus 2007 PT Trimitra Cipta Mandiri melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance selama 36 bulan dengan No. Perjanjian 0024580/1/1/8/2007 untuk 36 bulan berupa 1 buah kendaraan roda empat.

On August 31, 2007 PT Trimitra Cipta Mandiri finance leases entered into an agreement with PT Dipo Star Finance for 36 months with No. 0024580/1/1/8/2007 agreement for 36 months of 1 piece of four-wheeled vehicles.

Pada tanggal 13 Agustus 2010 PT Trimitra Cipta Mandiri melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance selama 36 bulan berupa 1 buah kendaraan beroda empat.

On August 13, 2010 PT Trimitra Cipta Mandiri lease agreement with PT Dipo Star Finance for 36 months of a four-wheeled vehicle.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG KEPADA PIHAK YANG BERELASI**22. LIABILITIES TO RELATED PARTIES**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Hapsoro	13.734.136.384	13.734.136.384	Hapsoro
Lain-lain	1.508.656.534	-	Others
Jumlah	<u>15.242.792.918</u>	<u>13.734.136.384</u>	Total

Utang kepada pihak berelasi ini merupakan pinjaman yang bersifat sementara dan tanpa dikenakan bunga.

This related liability is a temporary loan, and non interest bearing.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember. 2011/ December. 31, 2011</u>	
Nilai Tercatat Awal	90.124.446.509	82.058.001.426	Beginning Balance
Laba Bersih Tahun Berjalan	9.134.492.089	8.066.445.083	Net Income
Pembayaran Dividen	(7.733.104.217)		Divident Payment
Jumlah	<u>91.525.834.481</u>	<u>90.124.446.509</u>	Total

24. MODAL SAHAM**24. SHARE CAPITAL****30 September 2012 / September 30, 2012**

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital
Blackgold Resources Limited	202.548.000	19.87%	20.254.800.000
Sunmax Enterprise Limited	169.354.000	16.62%	16.935.400.000
Sentosa Bersama Mitra	286.783.751	28.14%	28.678.375.100
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	360.584.874	35.38%	36.058.487.400
Jumlah	<u>1.019.270.625</u>	<u>100%</u>	<u>101.927.062.500</u>

31 Desember 2011 / December 31, 2011

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah Modal / Total Capital
Blackgold Resources Limited	202.548.000	29.81%	20.254.800.000
Sunmax Enterprise Limited	169.354.000	24.92%	16.935.400.000
Suntech Group Holdings Limited	47.566.000	7.00%	4.756.600.000
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	260.045.750	38.27%	26.004.575.000
Jumlah	<u>679.513.750</u>	<u>100%</u>	<u>67.951.375.000</u>

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)**24. SHARE CAPITAL (continued)**

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak
tahun 2003 hingga 30 September 2012 sebagai
berikut :

Changes in the number of shares outstanding
from 2003 to September 30, 2012 as follows:

	Lembar Saham / Shares	
Saldo 1 Januari 2003	170.000.000	Saldo 1 Januari 2003
Penawaran Umum Perdana	120.000.000	Initial Public Offering
Saldo 31 Desember 2003	290.000.000	Saldo 31 Desember 2003
Pelaksanaan Waran	175.000	Execution of warrants
Saldo 31 Desember 2004	290.175.000	Saldo 31 Desember 2004
Penawaran Umum Terbatas I	362.718.750	Right Issue I
Saldo 31 Maret 2006	652.893.750	Saldo 31 Maret 2006
Pelaksanaan Waran	26.620.000	Execution of warrants
Saldo 31 Desember 2006	679.513.750	Saldo 31 Desember 2006
Penawaran umum Terbatas II	339.756.875	Right Issue II
Saldo 30 September 2012	1.019.270.625	September. 30 2012 Balance

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember. 2011/ December. 31, 2011	
Penawaran Umum Perdana	1.200.000.000	1.200.000.000	Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(791.542.190)	(791.542.190)	Stock issuance costs
Emisi <i>Right Issue</i>	(758.035.975)	(758.035.975)	Emission of Right Issue
Pelaksanaan waran	267.950.000	267.950.000	Exercise of warrants
Emisi <i>Right Issue II</i>	(1.727.823.326)	-	Emission of Right Issue II
Pelaksanaan PUT II	196.039.716.698	-	PUT II
Jumlah	194.230.265.207	(81.628.165)	Total

Biaya emisi *right issue* tersebut merupakan biaya
yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka PUT I
dan PUT II.

*Right Issuance costs of the rights issue is the cost
incurred by the company in order to Right Issue I and
Right Issue II.*

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31
Desember 2011 tidak terdapat waran yang
direalisasi. Sisa waran yang belum direalisasikan
telah kadaluarsa.

On September 30, 2012 and December 31, 2011
there are no warrants are realized. Residual
unrealized warrants have expired.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA ,Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN**26. REVENUE**

	2012	2011	
	Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
Penjualan gas alam	619.618.040.270	520.304.169.617	<i>Sales of natural gas</i>
Pendapatan gas compressor dan transmisi gas	26.147.285.394	23.399.347.404	<i>Compressor gas revenues and gas transmission</i>
Jasa pengisian gas dan transportasi	17.505.004.014	9.959.635.442	<i>Gas filling and transportation services</i>
Jasa bongkar muat dan penumpukan peti kemas	7.947.549.246	6.827.213.316	<i>service loading and unloading and stacking containers</i>
Pendapatan Toll Fee	27.108.184.137	13.760.921.060	<i>Toll Fee Revenues</i>
Operating Maintenance	2.070.700.710	420.250.366	<i>Operating maintenance Revenues</i>
Penjualan elpiji	-	5.554.247.748	<i>LPG sales</i>
Jumlah	<u>700.396.763.772</u>	<u>580.225.784.953</u>	<i>Total</i>

Selama tahun berjalan, pendapatan yang melebihi
10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai
berikut :

*During year, revenues exceeded 10% of total
revenues are as follows:*

	2012	2011	
	Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
PT Perusahaan Listrik Negara	241.671.613.593	197.116.427.249	<i>PT Perusahaan Listrik Negara</i>
Jumlah	<u>241.671.613.593</u>	<u>197.116.427.249</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat transaksi atas pendapatan dengan
pihak berelasi dari kegiatan usaha Perusahaan.

*There is no transaction for revenues with related
parties from Company activities.*

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**27. COST OF REVENUES**

	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
Beban pembelian gas	400.989.105.392	347.285.746.483	<i>Expense of gas purchases</i>
Beban distribusi dan transportasi gas	82.862.690.649	50.837.710.637	<i>distribution and gas transportation expense</i>
Pengisian dan transportasi elpiji	10.810.290.139	9.122.928.555	<i>Filling and transportation of LPG</i>
Bongkar muat dan penumpukan peti kemas	7.296.308.154	10.597.379.729	<i>Container loading and unloading stacking containers</i>
Transmisi dan kompresi gas	6.907.935.601	12.699.836.756	<i>Gas transmission and compression</i>
Beban penyusutan (lihat Catatan 10)	26.297.411.212	-	<i>Depreciation expense (see Note 10)</i>
Rekualifikasi tabung gas	-	-	<i>Requalification of gas tube</i>
Lain-lain	1.208.078.011	814.155.729	<i>Others</i>
Jumlah	536.371.819.158	431.357.757.889	Total

Selama tahun berjalan, beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan sebagai berikut:

During the current year, cost of revenues in excess of 10% of the total cost of revenues. are as follows:

	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
Conoco Phillips. Ltd.	150.645.628.890	129.658.502.253	<i>Conoco Phillips. Ltd.</i>
PT Odira Energy Persada	69.763.792.475	78.216.636.030	<i>PT Odira Energy Persada</i>
PT Pertamina	99.166.306.884	75.503.363.164	<i>PT Pertamina</i>
PT. Bayu Buana Gemilang	-	46.011.690.532	
Jumlah	319.575.728.249	329.390.191.979	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

The nature of relationships and transactions inter Company and the related parties are described in note 33.

28. BEBAN PEMASARAN**28. MARKETING EXPENSE**

	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
Beban pemasaran	1.017.049.100	107.935.400	<i>Marketing expenses</i>
Pengembangan usaha	648.047.084	1.109.068.950	<i>Business development</i>
Promosi dan iklan	10.000.000	61.992.000	<i>Promotion and advertisement</i>
Lain – lain	1.798.004.862	107.386.550	<i>Others</i>
Jumlah	3.473.101.046	1.386.382.900	Total

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi untuk periode
sembilan (9) bulan yang berakhir 30 September
2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Details of general and administrative expenses for
the periods of nine-months ended September 30,
2012 and 2011 are as follows:

	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
<u>Beban Umum dan</u>			<u>General and Administrative</u>
<u>Administrasi</u>			<u>Expenses</u>
Gaji	41.345.265.695	28.587.899.823	Salaries
Penyusutan (lihat catatan 10)	7.201.591.275	4.182.721.630	Depreciation (see note 10)
Beban tenaga ahli	4.329.788.230	2.291.095.522	Professional fee
Beban pajak	3.980.031.943	6.653.683.032	Tax expenses
Manfaat karyawan (lihat catatan 19)	2.328.995.770	2.177.011.845	Employee benefits (see note 18)
Penyisihan Piutang	2.954.698.479	3.397.808.126	Allowance for doubtful accounts
Beban perjalanan dinas	1.562.929.956	1.167.589.730	Travelling expenses
Listrik, air dan telekomunikasi	703.244.902	766.768.633	Electricity, water and telecommunications
Asuransi	684.104.022	620.183.365	Insurances
Rumah tangga	560.916.319	333.764.590	Household
Alat tulis kantor	259.508.008	239.941.986	Stationary
Transportasi	298.358.522	436.650.099	Transportation
Jamuan dan sumbangan	734.143.034	-	Meals and donations
Pemeliharaan dan perbaikan	351.893.401	287.642.010	Maintenance and repair
Sewa	298.823.283	491.822.237	Lease
Pelatihan	46.710.455	136.401.000	Training
Lainnya	3.545.964.309	4.997.757.319	Others
Jumlah	71.186.967.603	58.179.435.745	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**30. OTHER INCOME (EXPENSE)**

	2012 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	2011 Sembilan (9) bulan/ Nine (9) months	
Pendapatan bagi hasil - bersih	5.116.099.193	5.917.069.246	Shared revenues – net
Hasil penjualan aset tetap	1.728.874.469	-	Sale on fixed assets
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	(10.799.939.892)	1.612.882.594	Gain on foreign exchange – net
Beban bunga	(20.527.276.253)	(36.134.699.317)	Interest expenses
Pendapatan (Beban) lainnya	(3.967.508.644)	1.462.872.831	Other expenses
Jumlah	(28.449.751.127)	(27.141.874.646)	Total

Pendapatan bagi hasil - bersih sebesar
Rp.5.116.099.193 dan Rp5.917.069.246 untuk
masing-masing 30 September 2012 dan 30
September 2011, sebagian besar merupakan hasil
bersih Proyek Tambun dari entitas anak.

Sharing revenue - net amounted of
Rp.5.116.099.193,- and Rp5.917.069.246
respectively in September 30, 2012 and
September 30, 2011, mostly are the net proceeds
of Project Tambun from Subsidiaries.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER – SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

31. EARNING PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributed to shareholders by weighted average number of common stock outstanding during the year.

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	
Laba periode berjalan	29.555.602.949	31.675.255.816	Profit for the period
Jumlah rata - rata tertimbang saham yang beredar (catatan 24)	856.287.622	679.513.750	Average number of weighted shares outstanding (note 24)
Laba per saham dasar	<u>34,52</u>	<u>46,61</u>	Basic earnings per share

32. LABA PER – SAHAM DILUSIAN

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, utang surat promes telah dikonversi seluruhnya menjadi saham biasa. Penyesuaian terhadap rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada 30 September 2011 adalah sebagai berikut :

32. DILUTED EARNING PER SHARES

On the diluted earnings per share calculation, promissory notes are have been converted into ordinary shares. The adjustments to weighted average number of ordinary shares outstanding in September 30, 2011 is as follow :

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	
Laba periode berjalan	31.675.255.816	Profit for the period
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	679.513.750	Weighted - average number of common shares outstanding (shares)
Penyesuaian dengan asumsi seluruh surat promes telah dikonversi (lembar saham) (lihat Catatan 18)	321.601.400	Assuming all adjustments have been converted to a promissory note (of shares) (see Note 18)
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian (lembar saham)	1.001.115.150	Weighted - average number of ordinary shares for calculating diluted earnings per share (shares)
Laba per saham dilusian	<u>31,64</u>	Diluted earnings per share

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the relationship and nature of material transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha – pihak berelasi

a. Trade receivables from related parties

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
PT Odira Energy Persada	14.023.412.126	6.650.868.827	PT Odira Energy Persada
% terhadap jumlah aset	1,44%	0,76%	% total asset

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)

b. Piutang lain-lain – pihak berelasi

b. Other receivables from related parties

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
Direksi dan Komisaris	4.040.761.577	3.861.552.930	Director dan Commisioners
Lain-lain	359.079.736		Others
Jumlah	<u>4.399.841.313</u>	<u>3.861.552.930</u>	Total
% terhadap jumlah aset	0,45%	0,44%	% total asset

c. Utang usaha – pihak berelasi

c. Trade payables from related parties

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
PT Odira Energy Persada	-	741.608.244	PT Odira Energy Persada
% terhadap jumlah aset	0.00%	0.09%	% total asset

d. Utang lain-lain – pihak berelasi

d. Due to related parties

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
Direksi dan Komisaris	11.635.800	5.926.235.833	Director dan Commisioners
Djoko Purwanto	1.952.200.341	2.203.277.600	Djoko Purwanto
PT Odira Energy Persada	-	8.750.000	PT Odira Energy Persada
Budiardjo	-	447.230.000	Budiardjo
PT Sentra Niaga Bersama	609.378.441	-	PT Sentra Niaga Bersama
Jumlah	<u>2.573.214.582</u>	<u>8.585.493.433</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,47%	1,25%	% total liabilities

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
Tn Hapsoro	13.734.136.384	13.734.136.384	Tn Hapsoro
Lain-lain	1.508.656.534		Others
Jumlah	<u>15.242.792.918</u>	<u>13.734.136.384</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	2,80%	1,99%	% total liabilities

f. Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi

f. Nature of transactions and related parties

Pihak yang berelasi / parties which relate to	Sifat berelasi / properties relate	Sifat transaksi / nature of the transaction
PT Odira Energy Persada	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/Have a common key management personnel	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
PT Sentra Niaga Bersama	Pemegang Saham Entitas Anak /Shareholders of subsidiaries	Pinjaman modal kerja/working capital loans

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI
(Lanjutan)**33. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)

f. Sifat transaksi dan hubungan pihak berelasi

f. Nature of transactions and related parties

Pihak yang berelasi / <i>parties which relate to</i>	Sifat berelasi / <i>properties relate</i>	Sifat transaksi / <i>nature of the transaction</i>
Djoko Purwanto	Direksi entitas anak/ <i>Directors of subsidiaries</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>working capital loans</i>
Budiardjo	Komisaris entitas anak/ <i>Commissioner of subsidiary</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>working capital loans</i>
Hapsoro	Komisaris Perusahaan / <i>Commissioner of Company</i>	Pinjaman modal kerja/ <i>working capital loans</i>

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

There were no transactions with related parties either directly or indirectly concerning with main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction under the rules of Bapepam-LK. IX.E.1 "Affiliated Transaction and Conflict of Interest in Certain Transactions".

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies at September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

	30 September 2012/ <i>September 30, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 30, 2011</i>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	75.901.971.073	38.869.743.717	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	79.208.434.055	36.195.370.678	Accounts receivables
Piutang lain	-	7.801.932.873	Other receivables
Uang muka pembelian	9.108.600.000	28.068.158.298	Purchase advances
Kas Yang Direstriksi	-	-	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang Bank	(310.882.340.025)	(316.315.633.930)	Bank loan
Utang usaha	(21.673.155.302)	(6.134.656.577)	Trade Payables
Utang lain-lain	(5.052.876.000)	(45.214.128.871)	other payables
Uang muka penjualan	(18.299.856.160)	-	Sales advances
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(21.944.939.999)	-	Accrued expenses
Aset (liabilitas) bersih	(213.564.162.358)	(256.729.213.812)	asset (liabilities) net

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

	30 September 2012/ September 30, 2012	31 Desember 2011/ December 30, 2011	Dollar USD
Dolar Amerika Serikat			Asset
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	7.916.351	98.636	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	8.261.205	4.560.411	Accounts receivables
Piutang lain	-	-	Other receivables
Uang muka pembelian	950.000	-	Purchase advanced
Kas yang direstriksi	-	-	Restricted cash
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilites</u>
Utang bank	(32.424.107)	(34.882.624)	Bank loan
Utang usaha	(2.260.446)	(2.892.367)	Trade payables
Utang lain lain	(527.000)	(527.965)	Other payables
Uang muka penjualan	(1.901.320)	(926.970)	Sales advance
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(2.288.792)	-	Accrued Expense
Aset (liabilitas) bersih	(22.274.110)	(34.570.879)	asset (liabilities) net

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

PT Energasindo Heksa Karya
Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

PT Energasindo Heksa Karya
Gas Sale and Purchase Agreement

a. PT Pertamina (Persero)**a. PT Pertamina (Persero)**

- i. Pada tanggal 7 Mei 2003 dengan Perjanjian No. 016/DOO/P6/II/03 PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Tegal Gede Jawa Bagian Barat. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 12 Januari 2005 dengan Perjanjian No. 058/DOO/P-6/XII/04. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Berdasarkan perjanjian ini PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 10,54 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu.

- i. On May 7, 2003 with Agreement No. 016/DOO/P6/II/03, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Pertamina (Persero) for the supply of gas at the Regional Operations Tegal Gede, Western Java. This agreement was amended on January 12, 2005 with Agreement No. 058/DOO/P-6/XII/04. Amendments related to the total supply of gas, the amount of daily gas delivery and price changes. Under the agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to provide gas to the total contract amount of 10.54 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is earlier.

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya *(lanjutan)*

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) *(lanjutan)*

a. PT Pertamina (Persero) *(lanjutan)*

- ii. Pada tanggal 7 Mei 2003 dengan Perjanjian No. 032/DOO/P6/IV/03, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan gas di Daerah Operasi Bitung Banten. Berdasarkan perjanjian ini PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 32,35 BSCF. PT Energasindo Heksa Karya diwajibkan melaksanakan pembayaran uang muka (*advance payment*) sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah nominasi pembelian gas bulan berikutnya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai.

- iii. Pada tanggal 27 September 2005, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Pertamina (Persero) untuk penyediaan gas di Cilegon Berdasarkan perjanjian ini PT Pertamina (Persero) menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 12,42 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Energasindo Heksa Karya *(continued)*

Gas Sale and Purchase Agreement *(continued)*

a. PT Pertamina (Persero) *(continued)*

- ii. On May 7, 2003 with Agreement No. 032/DOO/P6/IV/03 PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Pertamina (Persero) for the supply of gas at the Regional Operations Bitung Banten. Under the agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to provide gas to the total contract amount of 32.35 BSCF. PT Energasindo Heksa Karya perform work required down payment (*advance payment*) by 50% (fifty percent) of total gas purchases nomination next month. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

- iii. On September 27, 2005, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Pertamina (Persero) for the supply of gas in Cilegon. Under this agreement, PT Pertamina (Persero) agreed to provide gas to the total contract amount of 12.42 BSCF. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b. Conoco Philips (Grissik) Ltd

- i. Pada tanggal 30 Oktober 2007, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini ConocoPhillips (Grissik) Ltd menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai.

c. PT Odira Energy Perkasa

- i. Pada tanggal 6 Desember 2005 dengan Perjanjian No. 506/D20/P6/XII/05, PT Energasindo Heksa Karya mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Odira Energy Persada (OEP) untuk penyediaan gas di Bitung Banten dari ladang gas Tambun yang dioperasikan PT Pertamina (Persero) dan PT Bina Bangun Wibawa Mukti. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 29 Desember 2009 dengan Perjanjian No 954/DOO/P6/XII/09. Amandemen terkait dengan total pasokan gas, jumlah penyerahan gas harian dan perubahan harga. Berdasarkan perjanjian ini PT Odira Energy Persada menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 51,1 BSCF. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai (gas in) atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang mana yang lebih dahulu tercapai.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Energasindo Heksa Karya (continued)

Gas Sale and Purchase Agreement (continued)

b. Conoco Philips (Grissik) Ltd

- i. On October 30, 2007, PT Energasindo Heksa Karya entered into natural gas supply agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) situated in Payo agile as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement ConocoPhillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit (SBLC). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

c. PT Odira Energy Perkasa

- i. On December 6, 2005 with Agreement No. 506/D20/P6/XII/05, PT Energasindo Heksa Karya entered into gas supply agreement by PT Odira Energy Persada (OEP) for the supply of gas in Banten Bitung Tambun gas fields operated by PT Pertamina (Persero) and PT Bina Bangun Wibawa Mukti. This agreement was amended on December 29, 2009 with Agreement No. 954/DOO/P6/XII/09. Amendments related to the total supply of gas, the amount of daily gas delivery and price changes. Under this agreement Persada PT Odira Energy agreed to provide a 51.1 BSCF gas. This agreement is valid for a period of ten years from the date of start (gas in) or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Energasindo Heksa Karya (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. PT Mutiara Energy

- i. Pada tanggal 6 Mei 2011, dengan Perjanjian No. 888/D00/P6/V/2011, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan PT Mutiara Energy untuk penyediaan gas di Bitung – Tangerang. Harga gas terhitung mulai tanggal 4 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2012 adalah USD8.80 per MMBTU. Penyerahan gas di Titik Penyerahan sesuai dengan skema yang telah dinominasikan, yaitu :
 - Tanggal 4 Mei 2011 sampai dengan 5 Mei 2011 sejumlah 1.400 MSCFD;
 - Tanggal 6 Mei 2011 sampai dengan 31 Oktober 2011 sejumlah 2.400 MSCFD;
 - Tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 30 April 2012 sejumlah 5.000 MSCFD.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal mulai dan berakhir pada tanggal 30 April 2012.

e. PT Transgasindo Indonesia

- i. Pada tanggal 19 Desember 2007, PT Energasindo Heksa Karya dan PT Transgasindo Indonesia (TGI) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP), dimana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas PT Energasindo Heksa Karya dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (tol fee) dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC). Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara PT Energasindo Heksa Karya dan Conoco Phillips (Grissik) Ltd., mana yang lebih dahulu.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Energasindo Heksa Karya (continued)

Gas Sale and Purchase Agreement (continued)

d. PT Mutiara Energy

- i. On May 6, 2011, with agreement No. 888/D00/P6/V/2011, the Company entered into natural gas supply agreement with PT Pearl Energy to supply gas in Bitung - Tangerang. Gas prices from the date of May 4, 2011 until April 30, 2012 is USD8,80 per MMBTU. The delivery of gas at the Delivery Point in accordance with a scheme that has been nominated, namely:
 - On May 4, 2011 until May 5, 2011 MSCFD number 1,400;
 - On May 6, 2011 through October 31, 2011 MSCFD number 2,400;
 - On July 1, 2011 until April 30, 2012 a number of MSCFD 5,000.

This agreement is valid from the date of start and end on April 30, 2012.

e. PT Transgasindo Indonesia

- i. On December 19, 2007, PT Energasindo Heksa Karya dan PT Transgasindo Indonesia (TGI) signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System (EJGP), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of PT Energasindo hexa work in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) situated in Payo agile as Jambi. Payment of gas transportation service (tol fee) secured by *Standby Letter of Credit* (SBLC). This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between PT Energasindo Heksa Karya and Conoco Phillips (Grissik) Ltd., whichever occurs first.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended September 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama

Pembangunan pipa gas di Tambun, Bekasi, Jawa Barat

Pada tanggal 3 Desember 2004, PT Triguna Internusa Pratama dan PT Odira Energy Persada melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan pipa gas di daerah Tambun, kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membangun, menyewakan dan menyerahkan Sistem Transmisi Gas (STG) kepada PT Odira Energy Persada. Kontrak berlaku selama 15 tahun dengan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2019.

Pembangunan STG tersebut merupakan tindak lanjut atas perjanjian kerjasama PT Odira Energy Persada dengan PT Bina Bangun Wibawa Mukti (BBWM) yang merupakan pihak yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk menyalurkan gas dari Stasiun Pengumpul Tambun milik PT Pertamina (Persero) ke titik penyerahan di Tegal Gede, Cikarang.

Pembangunan Kompresor Gas di PLTGU Cilegon

Pada tanggal 13 April 2009, PT Triguna Internusa Pratama dan PT Odira Energy Persada melakukan perjanjian kerjasama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian kompresor gas serta kelengkapannya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triguna Internusa Pratama menyediakan 3 (tiga) unit kompresor beserta perlengkapannya, memasang dan mengoperasikan kompresor gas untuk disewakan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan jatuh tempo selama 5 tahun pada tanggal 13 April 2014.

Pembangunan dan pengoperasian kompresor tersebut merupakan tindak lanjut atas penunjukan PT Odira Energy Persada dalam pekerjaan pembangunan dan pengoperasian serta perlengkapannya guna penyaluran gas bumi dari tie-in point metering PT Perusahaan Gas Negara (PGN) ke PLTGU milik PLN yang terletak di Bojonegoro, Cilegon - Banten.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Triguna Internusa Pratama

Construction of gas pipeline in Tambun, Bekasi, West Java

On December 3, 2004, PT Triguna Internusa Pratama and PT Odira Energy Persada entered into an agreement cooperation to build a gas pipeline in the area Tambun, Bekasi regency, West Java. Under the agreement, the Company will build, lease and deliver Gas Transmission System (STG) the PT Odira Energy Persada. Contract valid for 15 years with maturity date of December 3, 2019.

STG development is a follow-up of a cooperation agreement with PT Odira Energy Persada PT Bina Bangun Wibawa Mukti (BBWM) which is a party designated by PT Pertamina (Persero) to deliver gas from stations owned PT Pertamina Tambun Gatherers (Limited) to the delivery point in Tegal Gede, Cikarang.

Gas Compressors Construction in PLTGU Cilegon

On 13 April 2009, PT Triguna Internusa Pratama and PT Odira Energy Persada entered into agreement cooperation for the construction and operation of gas compressors and accessories.

Under the agreement, PT Triguna Internusa Pratama provide three (3) compressor units and equipment, installation and operation of gas compressors for rent to the State electricity company PT (Persero) (PLN) with a maturity of over five years on April 13, 2014.

Construction and operation of the compressor is a follow-up to the appointment of PT Odira Energy Persada in the construction and operation of the work and equipment for distribution of natural gas tie-in point metering company PT Perusahaan Gas Negara (PGN) to PLN's PLTGU in Bojonegoro, Cilegon-Banten.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Triguna Internusa Pratama *(lanjutan)*

Pengadaan Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) HSD di PLTD Air Raja, Riau

Pada tanggal 12 Juni 2009, PT Triguna Internusa Pratama dan PLN melakukan perjanjian kerjasama atas pekerjaan pengadaan sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) HSD (PLTD Sewa) dengan kapasitas 5.000 kW untuk mengurangi krisis listrik pada sistem Tanjung Pinang yang berlokasi pada PLTD Air Raja, Riau.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triguna Internusa Pratama akan menyediakan mesin PLTD Sewa beserta perlengkapannya, memasang dan mengoperasikan mesin tersebut untuk disewakan kepada PLN. Pelaksanaan pembangunan PLTD Sewa tersebut diharuskan selesai paling lambat pada tanggal 22 Juli 2009 dengan penetapan jaminan pelaksanaan sebesar Rp597.432.000.

Pada tanggal 22 Juli 2009, PT Triguna Internusa Pratama masih belum dapat melakukan penyelesaian proyek PLTD atas sewa tersebut. Selanjutnya, berdasarkan surat dari PLN No. 347/041/WRKR/2009 tanggal 27 Agustus 2009, PT Triguna Internusa Pratama dinyatakan melakukan wanprestasi atas perjanjian yang telah disepakati sehingga perjanjian kerjasama untuk pekerjaan pengadaan sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dinyatakan berakhir. Dengan berakhirnya perjanjian tersebut, maka jaminan pelaksanaan PT Triguna Internusa Pratama sebesar Rp597.432.000 akan menjadi milik PLN.

Berdasarkan surat No 163/521/WRKR/2011 tanggal 20 April 2011 tentang pemanfaatan Aset PT Triguna Internusa Pratama menyatakan bahwa atas permintaan PT Triguna Internusa Pratama kepada PT PLN (Persero) wilayah Riau dan Kepri. Setelah melakukan kesepakatan dengan konsorsium KIPPLN-PT WIC atas pemanfaatan bangunan milik PT Triguna Internusa Pratama.

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Triguna Internusa Pratama *(continued)*

Procurement of Power Plant Lease Diesel (PLTD) in HSD at PLTD Air Raja, Riau

On June 12, 2009, PT Triguna Internusa Pratama and PLN perform the work of the procurement agreement lease Diesel Power Plant (Diesel) HSD (PLTD Lease) with a capacity of 5,000 kW to reduce the electricity crisis in the Tanjung Pinang system is located at PLTD Air Raja, Riau.

Based on agreement, PT Triguna Internusa Pratama will supply diesel engines and equipment rental, installation and operation of the machine is leased to PLN, implementation of the development of PLTD required to complete Lease no later than July 22, 2009 to guarantee the implementation of the determination of Rp597,432,000.

On July 22, 2009, PT Triguna Internusa Pratama still not able to complete the project on the PLTD rental. Furthermore, according to a letter from PLN No. 347/041/WRKR/2009 dated August 27, 2009, PT Triguna Internusa Pratama declared in default on the agreement has been agreed that the cooperation agreement for the lease procurement jobs Diesel Power Plant was declared over. With the end of the agreement, the implementation guarantee of PT Triguna Internusa Pratama amounted to Rp597,432,000 will be owned by PLN.

Based on letter No. 163/521/WRKR/2011 dated April 20, 2011 about the utilization of PT Triguna Internusa Pratama assets said that the request of PT Triguna Internusa Pratama to PT PLN (Persero) Riau and Riau Islands. After doing a deal with a consortium of KIPPLN-PT WIC for building utilization owned by PT Triguna Internusa Pratama.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Cahya Saguna Niketana

Kerjasama Pengoperasian Peralatan Bongkar Muat Peti Kemas di Pelabuhan Bitung

Pada tanggal 28 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyediaan, pemasangan dan pengoperasian peralatan bongkar muat peti kemas dengan sistem bagi hasil di terminal peti kemas pelabuhan Bitung dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk 5 (lima) tahun pertama sejak tanggal 25 Desember 2004 sampai dengan 24 Desember 2009 dengan bagi hasil sebesar 45% untuk PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV dan 55% untuk Perusahaan serta 5 (lima) tahun kedua sejak tanggal 25 Desember 2009 sampai dengan 24 Desember 2014 dengan hasil sebesar 49,5% untuk PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV dan 50,5% untuk Perusahaan.

PT Suryandra Nusa Bhakti

Pengisian dan Pengangkutan Gas Elpiji

Berdasarkan beberapa Perjanjian Keagenan Elpiji No. SPB-705/C0000/2000-S3 tanggal 31 Juli 2000, PT Suryandra Nusa Bhakti dan Entitas Anak telah ditunjuk PT Pertamina (Persero) untuk melakukan kegiatan pengusahaan sarana Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji yang berlokasi di Marunda, Jakarta Utara, Cilegon dan Medan dimana pembiayaan pembangunan, pengadaan segala peralatan serta pengoperasian dan pemeliharaan menjadi tanggung jawab dari PT Suryandra Nusa Bhakti dan Entitas Anak.

Dari kegiatan tersebut, PT Suryandra Nusa Bhakti akan memperoleh pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Cahya Saguna Niketana

Cooperation Operation of Container loading and unloading equipment at the Port of Bitung

On July 28, 2004, the Company entered into a cooperation agreement provision, installation and operation of container loading and unloading equipment with a system for results in port container terminals Bitung with PT (Persero) Indonesia Port IV.

The collaboration agreement is valid for 5 (five) years from the date of the first December 25, 2004 through December 24, 2009 with the result by 45% for PT (Persero) Indonesia Port IV and 55% for the Company and five (5) years from the date of 25 second December 2009 through December 24, 2014 with a yield of 49.5% for PT (Persero) Indonesia Port IV and 50.5% for the Company.

PT Suryandra Nusa Bhakti

LPG Charging and Gas Transportation

Based on some of the Agency Agreement No. LPG. SPB-705/C0000/2000-S3 dated July 31, 2000, PT Suryandra Nusa Bhakti and Subsidiaries has appointed PT Pertamina (Persero) to engage in concession facilities Filling Station and LPG Bulk Transport, located in Marund, North Jakarta, Medan and Cilegon where the financing of developme, procurement of all equipment and operations and maintenance are the responsibility of PT Suryandra Nusa Bhakti and Subsidiaries.

Of these activities, PT Suryandra Nusa Bhakti will earn income with the following conditions:

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(lanjutan)

PT Suryandra Nusa Bhakti (lanjutan)

Pengisian dan Pengangkutan Gas Elpiji (lanjutan)

1. Pendapatan jasa pengisian

Elpiji non subsidi sebesar Rp188/kg. Elpiji bersubsidi ditetapkan sebesar Rp300/Kg untuk volume pengisian sampai dengan 780 M. Ton/bulan dan Rp 280/ Kg untuk volume pengisian lebih dari 780 Mton/ bulan.

2. Pendapatan jasa pengangkutan yang sebesar :

- a. Rp490 per metrik ton untuk wilayah Jakarta
- b. Rp835 per metrik ton untuk wilayah Cilegon
- c. Rp726 per metrik ton untuk wilayah Medan

Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku sejak selama 10 tahun, berakhir pada 2017 - 2019 dan hanya dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis oleh PT Pertamina (Persero).

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) No.063/F10000/2011-S3 tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan ditunjuk PT Pertamina (Persero) untuk melakukan kegiatan pengusahaan sarana SPPBE yang berlokasi di Kawasan Berikat Nusantara Cabang Marunda, Jl. Marunda Raya Blok II B1 No.1 Kelurahan Cilincing, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, dimana pembiayaan pembangunan, pengadaan segala peralatan serta pengoperasian dan pemeliharaan menjadi tanggung jawab Perusahaan.

1. Pendapatan jasa pengisian dengan komponen terdiri dari :

- a. Biaya pengisian Elpiji
- b. Biaya material / aksesoris yang menjadi pelengkap tabung 12 kg dan 50 kg

2. Pendapatan jasa pengangkutan (*transportation fee*):

- a. Rp490 per metrik ton untuk wilayah Jakarta
- b. Rp835 per metrik ton untuk wilayah Cilegon
- c. Rp726 per metrik ton untuk wilayah Medan

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

PT Suryandra Nusa Bhakti (continued)

LPG Charging and Gas Transportation
(continued)

1. Charging service revenues

Non-subsidized LPG at Rp 188/kg. LPG subsidy is set at Rp300/kg for the filling volume up to 780 M. Ton / month and 280 USD / Kg for the filling volume of more than 780 Mton / month.

2. Revenue for transportation services:

- a. Rp490 per metric ton for the Jakarta area
- b. Rp835 per metric ton for the Cilegon
- c. Rp726 per metric ton for wilayah Medan

Term of the agreement is valid since for 10 years, ending in 2017 to 2019 and can only be extended upon written approval by PT Pertamina (Persero).

Based on the Concession Agreement and the Use of Filling Station and Freight Bulk LPG (SPPBE) No.063/F10000/2011-S3 dated August 5, 2011, the Company designated PT Pertamina (Persero) to engage in concession facilities located SPPBE Nusantara Bonded Zone Branch Marunda, Jl. Marunda Raya II B1 Block 1 Village Cilincing, Kecamatan Cilincing, North Jakarta, where the financing for development, procurement of all equipment and operations and maintenance is the responsibility of the Company.

1. Service revenue (*filling fee*) with components consisting of:

- a. LPG Filling costs
- b. Cost of materials / accessories that complement the tubes 12 kg and 50 kg

2. Revenue for transportation services:

- a. Rp490 per metric ton for the Jakarta area
- b. Rp835 per metric ton for the Cilegon area
- c. Rp726 per metric ton for wilayah Medan area

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT**36. SEGMENT INFORMATION**

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga jenis jasa utama, yaitu distribusi gas alam, distribusi dan aktivitas terkait LPG dan transmisi dan kompresi gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari tiga jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

The Company and its Subsidiaries operate in Indonesia and has three main service types, namely the distribution of natural gas, LPG distribution and related activities and gas transmission and compression. Earned incomes instead of the three main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada catatan No 3 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting.

Segment accounting policies are the same operation as described in note No. 3 Summary of Accounting Policies is important.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut :

Information of consolidated from bussiness segment are as follows :

30 September 2012/September 30, 2012

	Distribusi Gas Alam / natural gas distribution	Distribusi dan aktivitas terkait LPG/ LPG distribution and related activities	Transmisi dan kompresi gas / Gas transmission and compression	Lainnya / other	Konsolidasi / consolidation
PENDAPATAN / REVENUE					
Pendapatan / revenue	619.618.040.270	17.505.004.014	54.688.752.288	8.584.967.200	700.396.763.772
Eliminasi pendapatan / revenue elimination	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	619.618.040.270	17.505.004.014	54.688.752.288	8.584.967.200	700.396.763.772
BEBAN SEGMENT / SEGMENT EXPENSES					
Beban pokok pendapatan/ Cost of Revenue	467.806.542.467	43.035.176.241	14.379.225.223	11.150.875.227	536.371.819.158
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Salary and severances	22.302.251.872	4.468.188.573	6.687.768.182	7.887.057.068	41.345.265.695
Penyusutan / Depreciation	3.326.483.948	120.489.133	3.625.478.467	129.139.731	7.201.591.279
Perbaikan dan pemeliharaan / Repairs and maintenance	115.008.895	155.577.155	68.841.951	12.465.400	351.893.401
Beban lain-lain / other expenses	23.163.497.787	5.897.587.740	4.191.688.926	4.347.699.980	37.600.474.433
Eliminasi Beban	(8.822.341.682)		(3.016.814.477)		(11.839.156.159)
Jumlah Beban Segmen/ Total Segmen Expenses	507.891.443.288	53.677.018.841	25.936.188.272	23.527.237.406	611.031.887.807
HASIL / RESULT					
Laba (rugi) segmen / Profit (loss) of segmen	111.726.596.983	(36.172.014.827)	28.752.564.015	(14.942.270.206)	89.364.875.965

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

30 September 2012/September 30, 2012

	Distribusi Gas Alam / natural gas distribution	Distribusi dan aktivitas terkait LPG/ LPG distribution and related activities	Transmisi dan kompresi gas / Gas transmission and compression	Lainnya / other	Konsolidasi / consolidation
Laba (rugi) segmen / Profit (loss) of segmen	111.726.596.982	(36.172.014.827)	28.752.564.015	(14.942.270.206)	89.364.875.964
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated Company and its Subsidiaries expenses					-
Laba Usaha / Operating Income					89.364.875.964
Pendapatan bagi hasil – bersih / Revenue share – Net					5.116.099.193
Pendapatan Jasa Giro / Revenue from Bank Interest					36.543.628
Beban bunga / Interest expense					(20.521.362.347)
Laba (Rugi) selisih kurs/ Gain (Losses) exchange rate					(10.799.939.892)
Beban lain-lain / Others expense					(2.281.091.708)
Laba sebelum pajak penghasilan					60.915.124.839
Beban pajak kini/Current tax					(24.617.143.351)
Manfaat pajak/ Tax benefit					2.392.113.550
Laba bersih sebelum hak minoritas/Net income before minority interest					38.690.095.038
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan/ minority interest					9.134.492.089
LABA BERSIH/NET INCOME					29.555.602.949

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Distribusi Gas Alam / natural gas distribution	Distribusi dan aktivitas terkait LPG/ LPG distribution and related activities	Transmisi dan kompresi gas / Gas transmission and compression	Lainnya/other	Konsolidasi / consolidation
ASET SEGMENT / SEGMENT ASSET	295.635.593.608	147.681.906.875	211.043.143.522	33.360.613.132	687.721.257.138
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan / Company and subsidiaries asset can be allocated					287.031.152.426
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan / Total Consolidated asset					974.752.409.564
LIABILITAS SEGMENT / SEGMENT LIABILITIES	82.770.430.189	71.224.583.601	13.483.246.551	2.943.745.274	170.422.005.615
Liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat Dialokasikan / Company and subsidiaries liability can be allocated					373.440.746.988
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan / Total Consolidated liability					543.862.752.603

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 September 2011/ September 30, 2011					
	Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Distribusi dan aktivitas terkait LPG / Distribution and activity related to LPG	Transmisi dan kompresi gas/ Gas transmission and compressor	Lainnya / Others	Konsolidasi / Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	520.304.169.617	15.513.883.190	37.580.518.830	11.922.940.816	585.321.512.453	Revenues
BEBAN SEGMENT						SEGMENT EXPENSES
Beban pokok	393.855.414.491	14.205.126.913	12.699.836.756	10.597.379.729	431.357.757.889	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan pegawai	17.690.015.440	3.022.737.591	3.534.611.402	4.340.535.390	28.587.899.823	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	3.226.959.732	325.017.060	442.812.373	187.932.464	4.182.721.630	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	69.635.819	147.241.900	57.529.291	13.235.000	287.642.010	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	16.650.701.611	6.085.300.386	5.539.531.906	3.327.748.779	31.603.282.682	Other expense
Jumlah Beban Segmen	431.492.727.093	23.785.423.851	22.274.321.728	18.466.831.362	496.019.304.033	Total Segment Expenses
HASIL						RESULT
Laba segmen	88.811.442.525	(8.271.540.661)	15.306.197.102	(6.543.890.546)	89.302.208.419	Segment Income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha					89.302.208.419	Income from Operations

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

					30 September 2011/ September 30, 2011		
Distribusi Gas Alam / Natural Gas Distribution	Distribusi dan aktivitas terkait LPG / Distribution and activity related to LPG	Gas transmisi dan kompresi / Gas transmission and compressor	Lainnya / Others	Konsolidasi / Consolidation			
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSE)		
Beban amortisasi Goodwill				-	Goodwill Amortization		
Pendapatan bagi hasil - bersih				5.917.069.246	Profit Sharing - net		
Bunga dan jasa giro				175.675.617	Interest income		
Laba (rugi) selisih kurs				1.612.882.594	Gain (Loss) on foreign exchange		
Administrasi bank				(341.958.762)	Bank administration		
Denda pajak				-	Tax penalty		
Bunga pinjaman				(36.134.699.317)	Interest expense		
Lain-lain - bersih				1.629.155.977	Others - net		
					(27.141.874.645)	OTHER EXPENSE - NET	
BEBAN LAIN-LAIN BERSIH							
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak				62.160.333.774	Income before Tax Benefit (Expense)		
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(25.064.926.379)	Tax Benefit (Expense) Current		
Tanggunghan				3.974.612.680	Deferred		
					(21.090.313.699)	Tax Expense, Net	
Laba Bersih sebelum Hak Minoritas				41.070.020.075	Net income before minority Interest		
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				9.394.764.259	Minority Interest in Net Income of Subsidiaries		
Laba Bersih				31.675.255.816	Net Income		
31 Desember 2011					December 31, 2011		
ASET SEGMENT	301.438.928.687	154.657.550.116	212.484.953.906	651.954.279.070	1.320.535.711.779	SEGMENT ASSETS	
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(423.956.052.786)	Unallocated assets of the Company and subsidiaries		
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				896.579.658.993	Total Consolidated Assets		
KEWAJIBAN SEGMENT	83.140.283.442	73.358.927.159	149.965.944.406	395.679.116.890	702.144.271.896	SEGMENT LIABILITIES	
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat Dialokasikan				(12.881.884.642)	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries		
Jumlah Kewajiban yang dikonsolidasikan				689.262.387.254	Total Consolidated Liabilities		

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih Entitas Anak (lihat catatan 4). Pada 31 Desember 2011 tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai goodwill berdasarkan laporan KJPP Rao Yuhal no B-PL-V/12 tertanggal 22 Mei 2012.

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
PT Triguna Internusa Pratama	2.419.577.296	2.419.577.296	PT Triguna Internusa Pratama
PT Panji Raya Alamindo	86.507.070.917	86.507.070.917	PT Panji Raya Alamindo
	88.926.648.213	88.926.648.213	
Amortisasi	<u>(1.911.455.869)</u>	<u>(1.911.455.869)</u>	Amortization
Jumlah	87.015.192.344	87.015.192.344	Total
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>			<u>Indirect ownership</u>
PT Energasindo Heksa Karya	105.029.606.838	105.029.606.838	PT Energasindo Heksa Karya
Amortisasi	<u>(2.042.242.355)</u>	<u>(2.042.242.355)</u>	Amortization
	102.987.364.483	102.987.364.483	
Jumlah	190.002.556.827	190.002.556.827	Total

37. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of Subsidiaries (see note 4). On December 31, 2011 there were no indications of impairment of goodwill based on the report KJPP Rao Yuhal no B-PL-V/12 dated May 22, 2012.

38. MANAJEMEN RISIKO**a. Risiko terhadap kenaikan suku bunga pinjaman**

Risiko suku bunga juga dapat dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak di mana apabila terjadi peningkatan suku bunga maka dapat secara langsung meningkatkan beban bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak. Dalam mengendalikan rasio kenaikan suku bunga pinjaman ini Perusahaan dan Entitas Anak cukup berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman sesuai dengan proyek yang akan dilakukan. Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen.

38. RISK MANAGEMENT**a. Risks to lending rates increase**

Interest rate risk can also be faced by the Company in which case the increase in interest rates can directly increase the interest expense of the Company and its Subsidiaries. In controlling the ratio of increase in lending rates the Company and its Subsidiaries careful enough in making additional loans and always adjust the period and the amount of the loan in accordance with the project to be undertaken. The increase in interest rates may also affect the ability or the purchasing power of consumers.

38. MANAJEMEN RISIKO *(lanjutan)*

b. Risiko terhadap kenaikan bahan baku

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko terjadinya peningkatan harga bahan baku gas di mana bahan baku tersebut merupakan komoditas global yang harganya terpengaruh siklus dan berfluktuasi tergantung pada kondisi pasar global yang pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan biaya dan selanjutnya akan menurunkan margin Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Risiko Likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak juga menetapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif. Dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang, Perusahaan berkeyakinan bahwa kondisi likuiditas atau arus kas dapat dikelola dengan baik.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

38. RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. The risk of rising raw material

The Company and its subsidiaries are influenced by the risk of increasing prices of gas in which the raw materials is a global commodity whose price is affected by cyclical and fluctuate depending on global market conditions that could ultimately affect the increased costs and further reduce the margin of the Company and Subsidiaries.

c. Liquidity Risk

The Company and its Subsidiaries at risk if the Company and its Subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet operational and financial liabilities when due. The Company and its subsidiaries also provides liquidity risk management to be careful to maintain cash balances generated from internal cash flow and ensure the availability of adequate sources of funding from credit facilities obtained, tenor managing payments and maintain billing policy proceeds intensively. By considering the conditions and planning in the future, the Company believes that the conditions of liquidity or cash flows can be managed properly.

Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying value of assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements at fair value approach both in the short term maturity or that were taken based on market interest rates.

The fair value of financial instruments is determined by the discounted cash flow analysis using a discount rate equal to the rate of return that applies to financial instruments that have maturity terms and the same period.

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan yang Berakhir pada
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Periods of Nine (9) Months Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**38. RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko Likuiditas (lanjutan)****c. Liquidity Risk (continued)**

		30 September 2012		
		Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	76.372.572.822	76.372.572.822		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	159.113.968.506	152.264.708.007		<i>accounts receivables</i>
Piutang lain-lain	27.462.492.393	27.462.492.393		<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	31.629.736.047	31.629.736.047		<i>Prepayments and advances</i>
	294.578.769.769	287.729.509.270		
Liabilitas Keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	18.043.553.507	18.043.553.507		<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	25.413.353.644	25.413.353.644		<i>Trade payables</i>
Uang muka penjualan	18.229.856.160	18.229.856.160		<i>Advance sales</i>
Utang lain-lain	46.760.807.146	46.760.807.146		<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	31.680.766.585	31.680.766.585		<i>Accrued expenses</i>
Utang surat promes	-	-		<i>Promissory notes payable</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	10.257.788.621	10.257.788.621		<i>Long-term debt due within one year</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo lebih dari setahun	324.953.060.444	324.953.060.444		<i>Long-term debt maturing over a year</i>
Utang pihak berelasi	15.242.792.918	15.242.792.918		<i>Related parties payable</i>
	490.581.978.925	490.581.978.925		
		31 Desember 2011		
		Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	39.764.794.753	39.764.794.753		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	77.549.174.811	77.549.174.811		<i>accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	7.801.932.873	7.801.932.873		<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	28.068.158.298	28.068.158.298		<i>Prepayments and advances</i>
Kas yang direstriksi	8.753.549.145	8.753.549.145		<i>Restricted cash in</i>
	161.937.609.880	161.937.609.880		
Liabilitas Keuangan				<i>Financial liabilities</i>
Utang bank Jangka pendek	18.738.571.768	18.738.571.768		<i>Short-term bank debt</i>
Utang usaha	32.362.639.945	32.362.639.945		<i>payables</i>
Uang muka penjualan	8.405.763.960	8.405.763.960		<i>Sales advance</i>
Utang lain-lain	50.001.714.871	30.336.467.269		<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	16.510.687.669	16.510.687.669		<i>Accrued expenses</i>
Utang surat promes	205.452.190.946	205.452.190.946		<i>Promissory notes payable</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam setahun	62.233.173.136	62.233.173.136		<i>Long-term debt due within one year</i>
Utang jangka panjang jatuh tempo lebih dari setahun	235.343.889.026	235.343.889.026		<i>Long-term debt maturing over a year</i>
Utang pihak berelasi	13.734.136.384	13.734.136.384		<i>Due to related parties</i>
	623.117.520.103	623.117.520.103		

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Nine (9) Months Period Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN**39. ADDITIONAL INFORMATION**

Penyajian dari laporan keuangan Entitas Induk
(stand alone) untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011
adapun penyajian laporan keuangan tersebut
sebagai berikut:

Presentation of financial statements of Parent
Entity (stand alone) for the year ended September
30, 2012 and December 31, 2011 as for the
presentation of financial statements as follows:

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	879.221.415	362.602.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivables
- Pihak ketiga	-	-	Third-parties -
- Pihak berelasi	-	-	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	388.208.415	243.095.915	Third-parties
Pihak berelasi	301.093.808.266	1.278.707.244	Related parties
Biaya dibayar di muka	-	-	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	751.307.480	383.259.848	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>303.112.545.575</u>	<u>2.267.665.331</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	423.711.434	312.217.276	Deferred tax assets
Penyertaan	313.990.007.424	280.694.369.348	Investments
Piutang pihak berelasi	5.046.626.815	5.046.626.815	Receivables – related parties
Piutang bunga pinjaman – pihak berelasi	16.746.540	-	Interest loan Receivables – related parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	889.138.879	938.717.107	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	36.494.100.391	27.014.100.391	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>356.860.331.483</u>	<u>314.006.030.937</u>	Total of non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>659.972.877.058</u>	<u>316.273.696.268</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2.617.475.987	617.475.987	Other payables
Utang pajak	770.557.838	468.220.488	tax payables
Utang surat promes	-	205.452.190.946	Promissory notes payables
Beban yang masih harus dibayar	450.000.000	11.037.908.941	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>3.838.033.825</u>	<u>217.575.796.362</u>	Total current liabilities

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Nine (9) Months Period Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**39. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 30, 2011</u>	
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	310.882.340.025	-	Bank Loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.858.330.145	1.286.508.098	Estimated liability for employee benefits
Utang bunga pinjaman – pihak berelasi	307.154.983	-	Interest loan Payable – related parties
Utang pihak berelasi	5.318.997.398	4.951.347.398	Payable related parties
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>318.366.822.551</u>	<u>6.237.855.496</u>	Total non-current Liabilities
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER PARENT EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.718.055.000 saham			Authorized capital - 2.718.055.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 679.513.750 saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	101.927.062.500	67.951.375.000	Issued and fully paid - 679.513.750 shares per September 30, 2012 and December 31, 2011
Tambahan modal disetor - bersih	194.230.265.207	(81.628.165)	Additional paid-in capital – net
Ekuitas hak konversi pemegang surat promes	-	10.663.947.054	Equity conversion rights of holders of promissory notes
Penambahan atas perubahan ekuitas Entitas Anak		-	the addition on the change in equity
Saldo laba			retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	40.000.000	40.000.000	Appropriated retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	41.570.692.974	13.610.891.923	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>337.768.020.681</u>	<u>92.184.585.012</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>659.972.877.058</u>	<u>316.273.696.268</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT RUKUN RAHARJA, Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA, Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)

For the Nine (9) Months Period Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**39. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

	2012 Sembilan (9) Bulan/ Nine (9) Months	2011 Sembilan (9) Bulan/ Nine (9) Months	
PENDAPATAN	10.242.827.682	2.921.432.500	REVENUE
BEBAN POKOK	-	-	COST OF
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
LABA BRUTO	10.242.827.682	2.921.432.500	GROSS INCOME
Pendapatan lainnya	2.129.887.926	196.523.742	Other income
Beban umum dan administrasi	(11.081.839.608)	(4.043.122.580)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	financial burden
Beban lainnya	(6.738.207.084)	(5.440.680.762)	other Expenses
Hak laba atas entitas anak	33.295.638.076	33.932.063.702	Equity in net income of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.848.306.992	27.566.216.602	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			BENEFIT (EXPENSES) INCOME TAX
Pajak kini	-	-	Current Tax
Pajak tangguhan	111.494.158	11.931.748	Deferred Tax
Jumlah beban pajak penghasilan	111.494.158	11.931.748	Total income tax expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	27.959.801.150	27.578.148.350	CURRENT YEAR PROFIT
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	27.959.801.150	27.578.148.350	COMPREHENSIVE INCOME OF CURRENT YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Tanggal 30 September 2012
(Tidak Diaudit) dan 2011 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT RUKUN RAHARJA Tbk and SUBSIDIARIES

For the Nine (9) Months Period Ended September 30, 2012 (Unaudited) and
2011 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

39. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

	Modal saham / <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal <i>disetor - bersih / Additional paid in capital – net</i>	Ekuitas hak pemegang surat utang promes / <i>Convertible rights into equity</i>	Saldo Laba / Total		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated retained earnings</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated retained earnings</i>		
Saldo 30 September 2011	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	2.382.819.402	80.956.513.291	Balance. September 30, 2011
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	27.578.148.350	27.578.148.350	<i>Net loss current year</i>
Saldo 30 September 2011	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	29.960.967.752	108.534.661.642	Balance September 30, 2011
Saldo 1 Januari 2012	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	13.610.891.923	92.184.585.713	Balance January 1, 2012
Tambahan Modal	33.975.687.500					33.975.687.500	<i>Additional capital stock</i>
Hak pemegang promes			(10.663.947.054)			(10.663.947.054)	<i>Promessory notes holder's conversion equity</i>
Tambahan modal disetor		194.311.893.372				194.311.893.372	<i>Paid in capital</i>
Penyesuaian Laba	-	-	-	-	(275.458.797)	(275.458.797)	<i>Adjusted earning</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	27.959.801.150	27.959.801.150	<i>Net profit current year</i>
Saldo 30 September 2012	101.927.062.500	194.230.265.207	-	40.000.000	41.570.692.974	337.768.020.681	Balance September 30, 2012

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK**PT RUKUN RAHARJA Tbk and SUBSIDIARIES**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)

For the Nine (9) Months Period Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
2011 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**39. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

	2012 Sembilan (9) Bulan/ Nine (9) Months	2011 Sembilan (9) Bulan/ Nine (9) Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.692.125.788	2.734.268.500	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(31.456.194.590)	(3.961.733.277)	Payment to supplier
Penerimaan lain-lain bersih Penerimaan (pembayaran) aktivitas operasional lainnya	1.513.809.021	158.746.431	Cash receipt-others
- bersih	(21.250.259.781)	(1.068.718.346)	Receipt (payment) operational activities – Net
Penerimaan (pembayaran) pajak	(265.110.793)	141.970.617	Receipt (payment) Taxes
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(21.515.370.574)	(926.747.729)	Net Cash Flows From (Used) for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) aset tetap	(69.388.345)	(51.742.100)	Decrease (increase) fixed asset
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain	(9.480.000.000)	-	Decrease (increase) other asset
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9.549.388.345)	(51.742.100)	Net cash flows from (Used) for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	(294.578.743.224)	(136.658.618)	Receipt (payment) due from related parties
Penerimaan (pembayaran) pada Bank/Lembaga keuangan lain	307.368.055.270	-	Receipt (payment) due from Bank or another financial services
Penambahan Modal Disetor	234.908.203.963	-	Additional Paid In Capital
Utang lain-lain	-	1.000.000.000	Other payables
Pembayaran Utang Promes	(216.116.137.999)	-	Promissory Notes Payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	31.581.378.010	863.341.382	Net cash flows from (Used) for financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	516.619.091	(115.148.447)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	362.602.325	400.523.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	879.221.415	285.375.331	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

PT RUKUN RAHARJA Tbk dan ENTITAS ANAK

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT RUKUN RAHARJA Tbk and SUBSIDIARIES

*For the Nine (9) Months Period Ended
September 30, 2012 (Unaudited) and
2011 (Unaudited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang telah disetujui tanggal 25 Oktober 2012.

**40. STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS
PREPARATION**

The management of the Company is responsible for the preparation of consolidated financial statement and notes to the consolidated financial statement, which has been approved on October 25, 2012.